

BAB V

KONSEP RANCANGAN

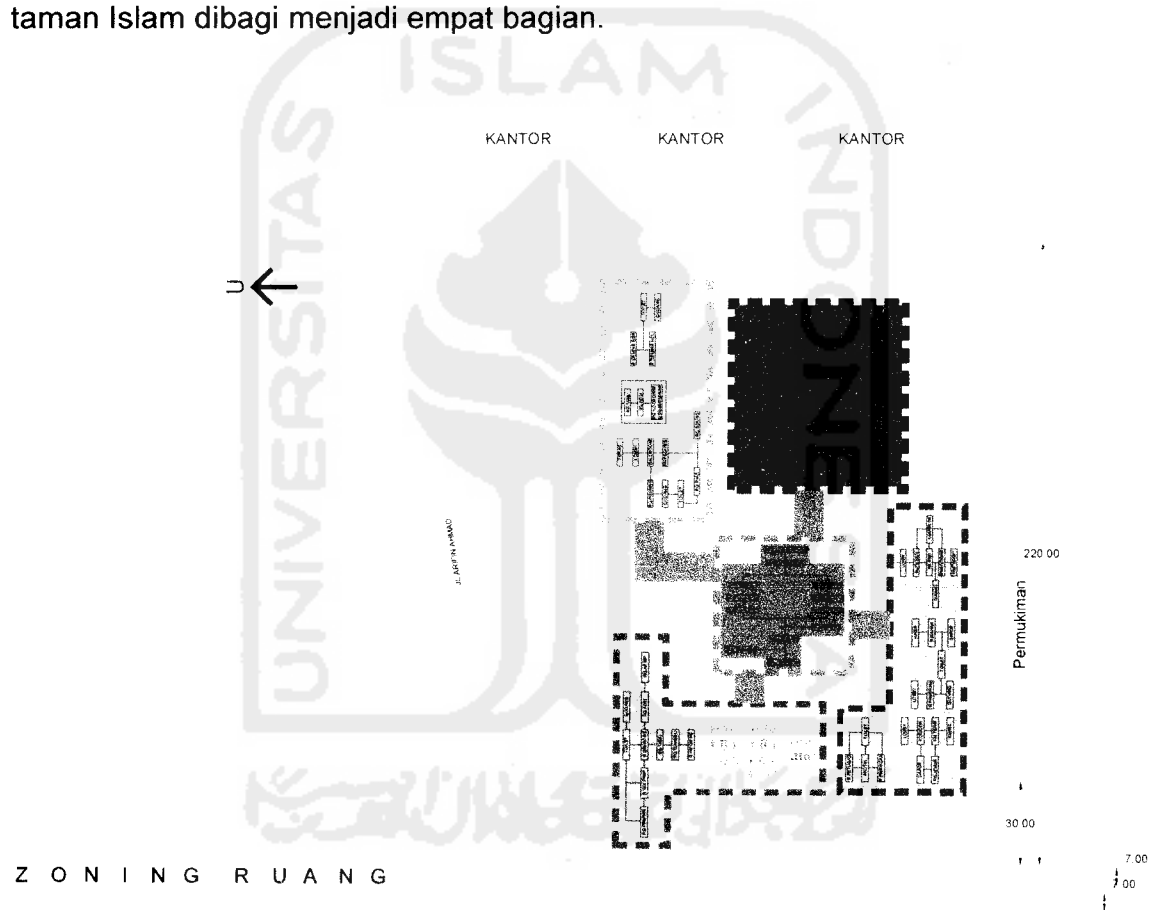


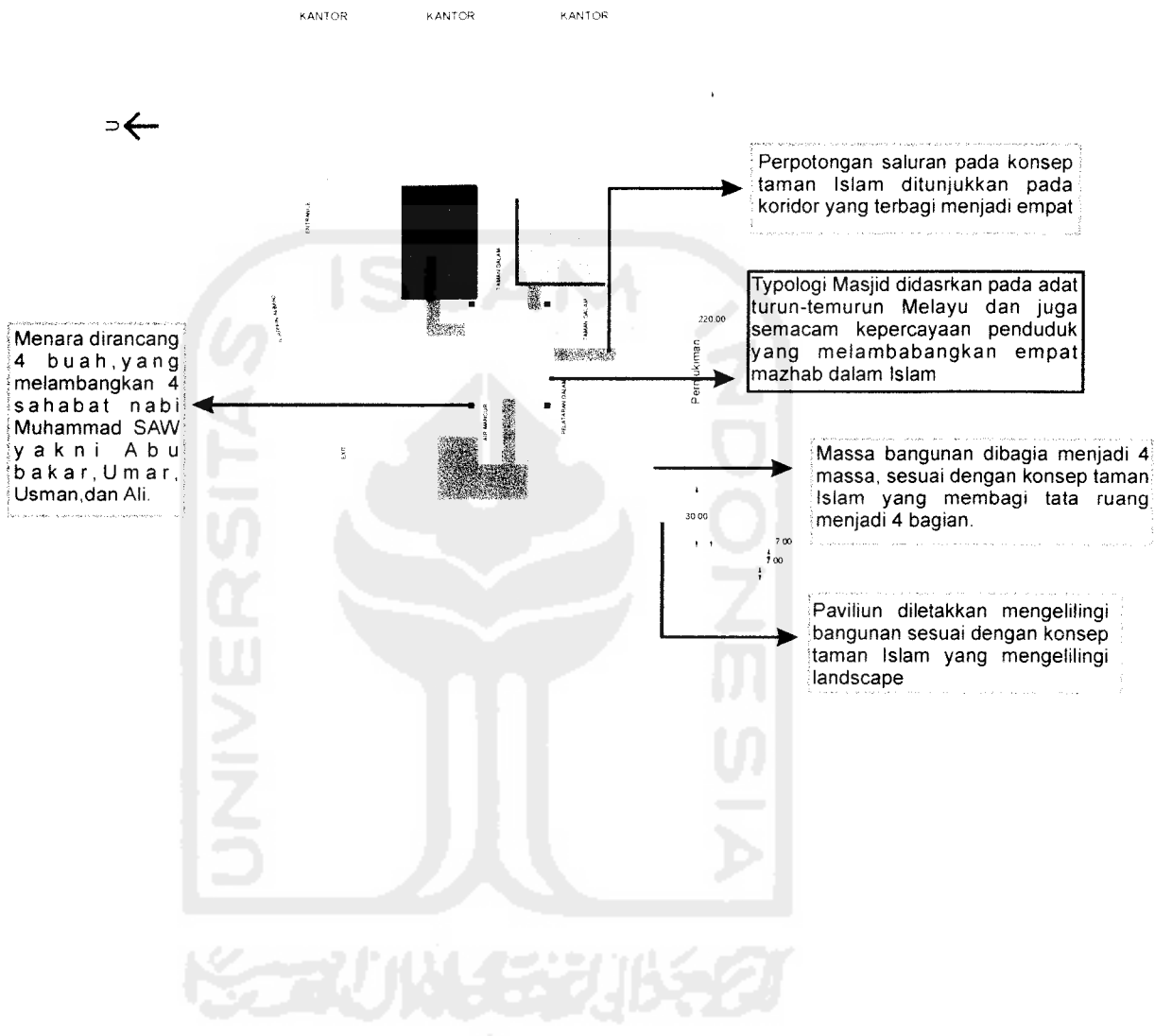
Tuntutlah Ilmu Sampai

BAB V
KONSEP PERANCANGAN

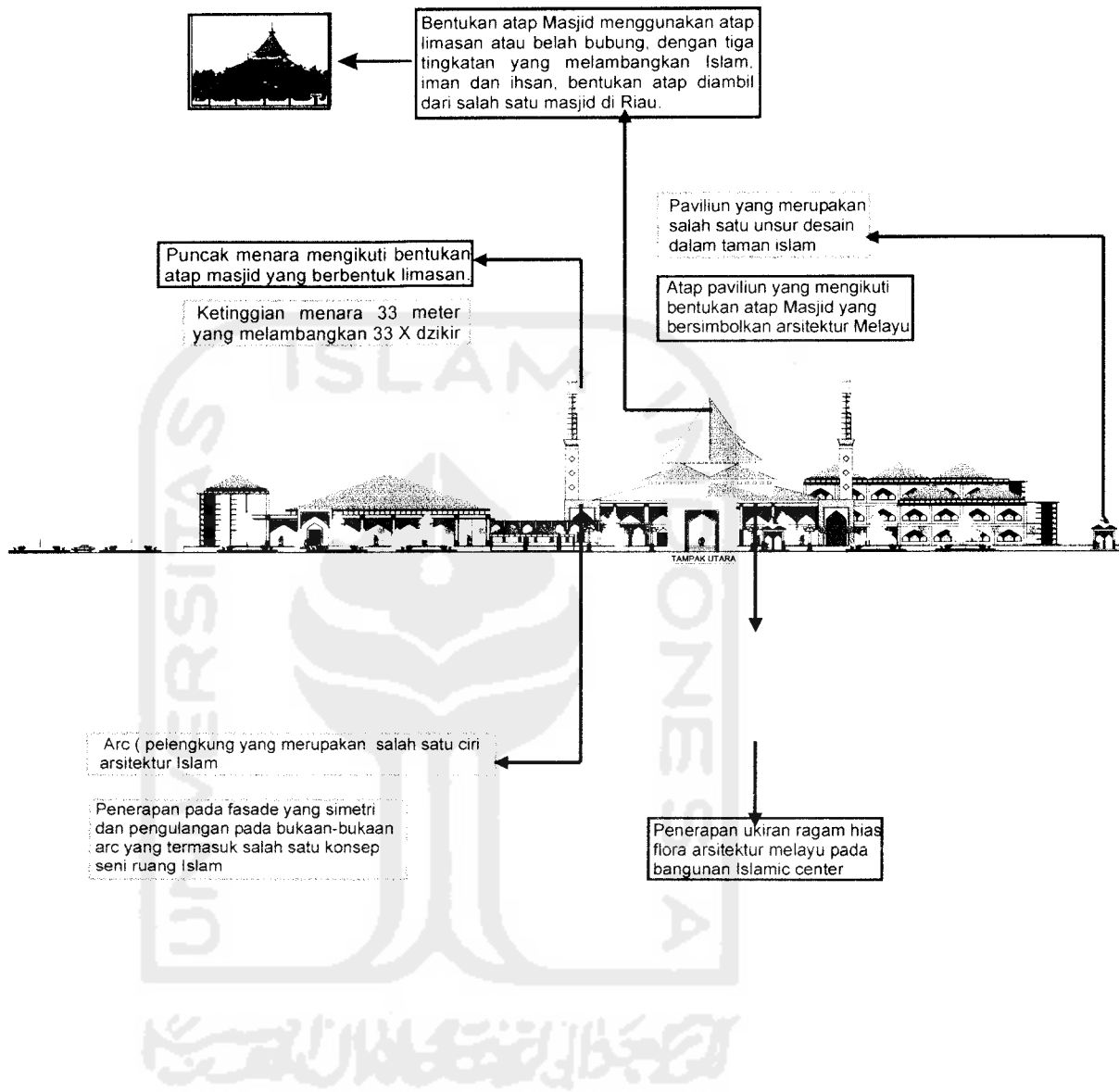
V.1 Konsep Bentuk

Bentuk kawasan bangunan dibagi menjadi empat massa bangunan dan satu massa bangunan diletakkan ditengah-tengah dari empat massa tsb. Pembagian ini diambil dari konsep taman Islam, dimana tata ruang dalam taman Islam dibagi menjadi empat bagian.

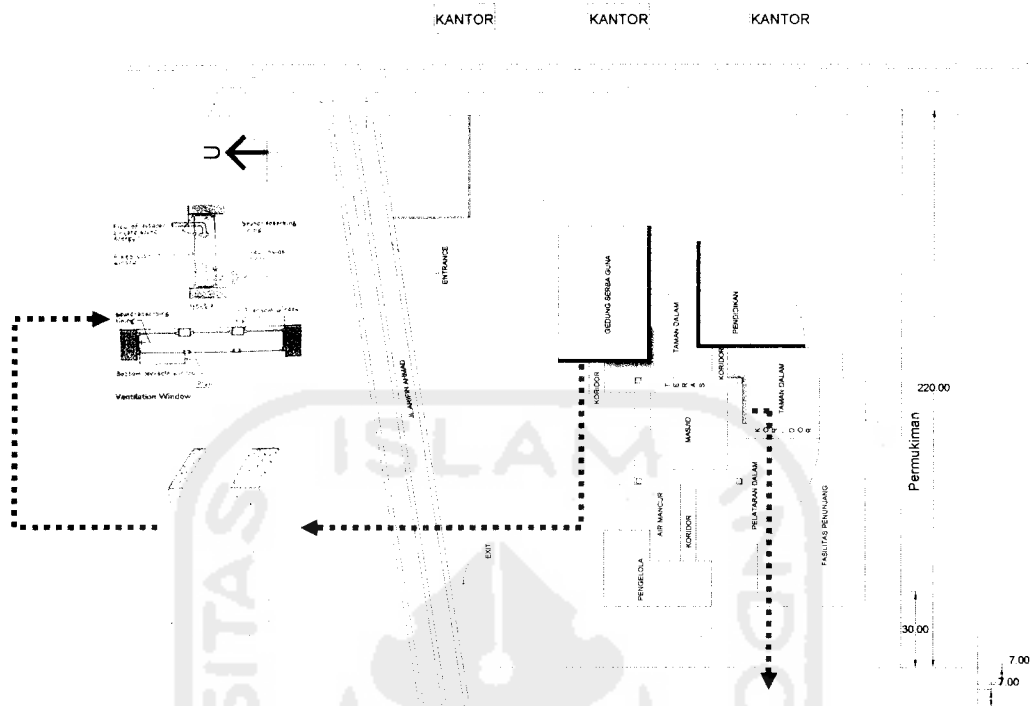




V.II Konsep Penampilan



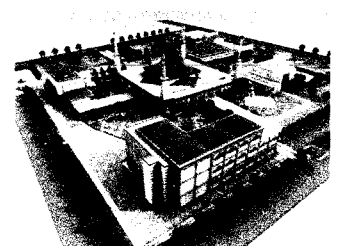
V.III konsep kenyamanan



Untuk mengendalikan kebisingan yang terdapat dari gedung serba guna, maka diberi ketebalan pada dinding gedung, dan juga diterapkan material penyerap suara. Jika terdapat bukaan pada dinding, maka diantara panel dipasang kedap suara. Sedangkan pada area luar, kebisingan dikendalikan dengan penanaman vegetasi.

BAB VI

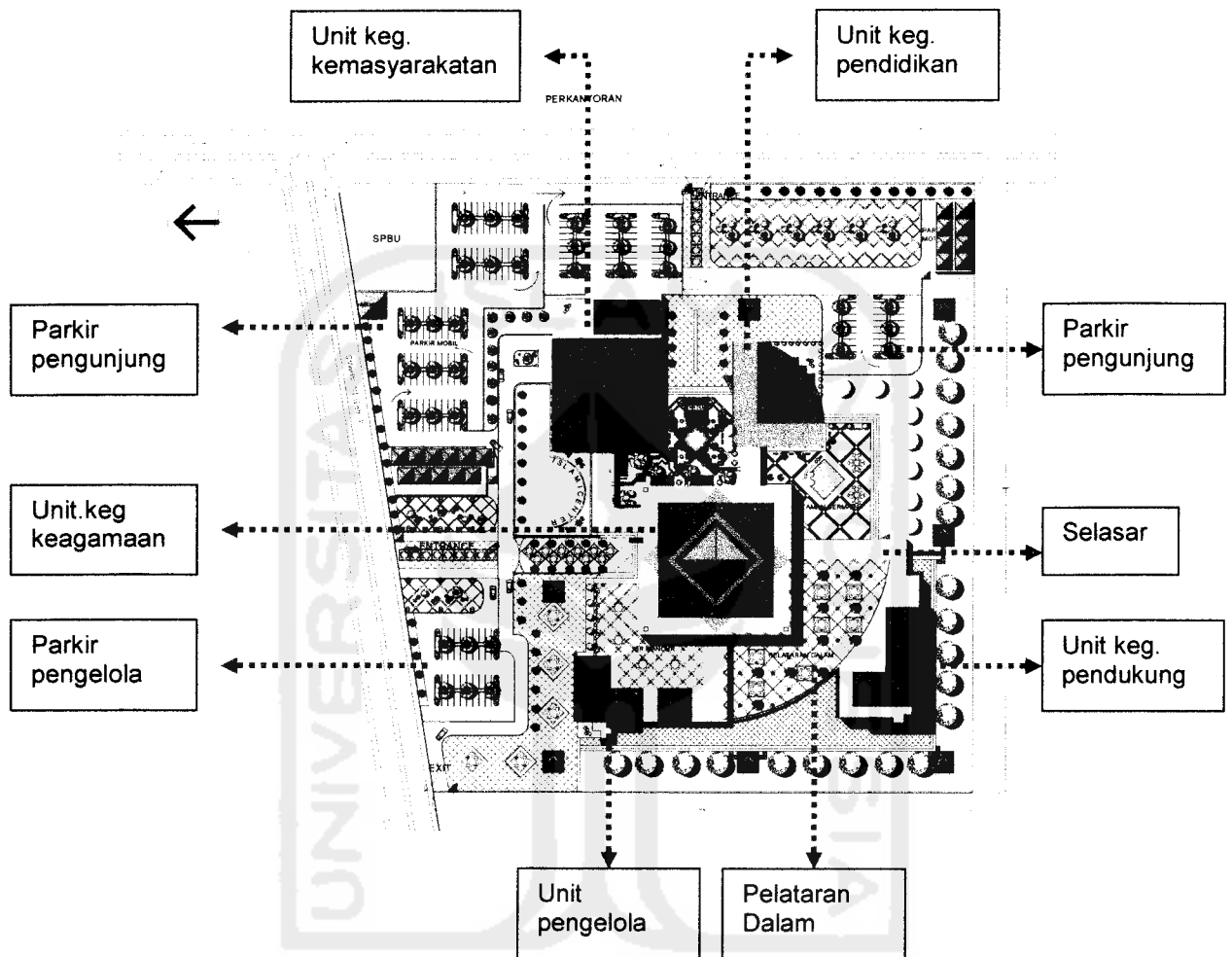
HASIL RANCANGAN



Tuntutlah Ilmu Sampai

BAB VI
HASIL RANCANGAN

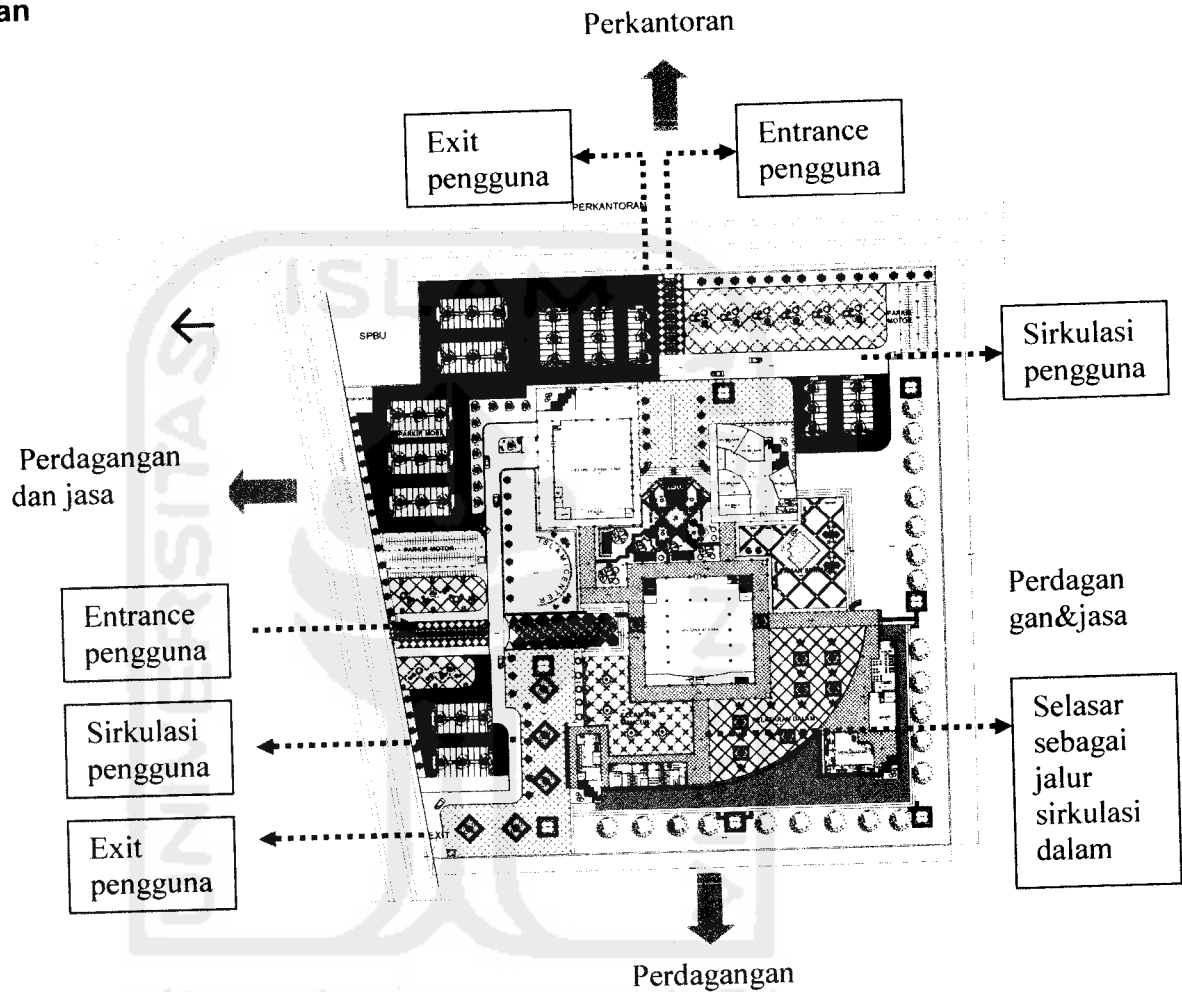
VI.1 SITUASI



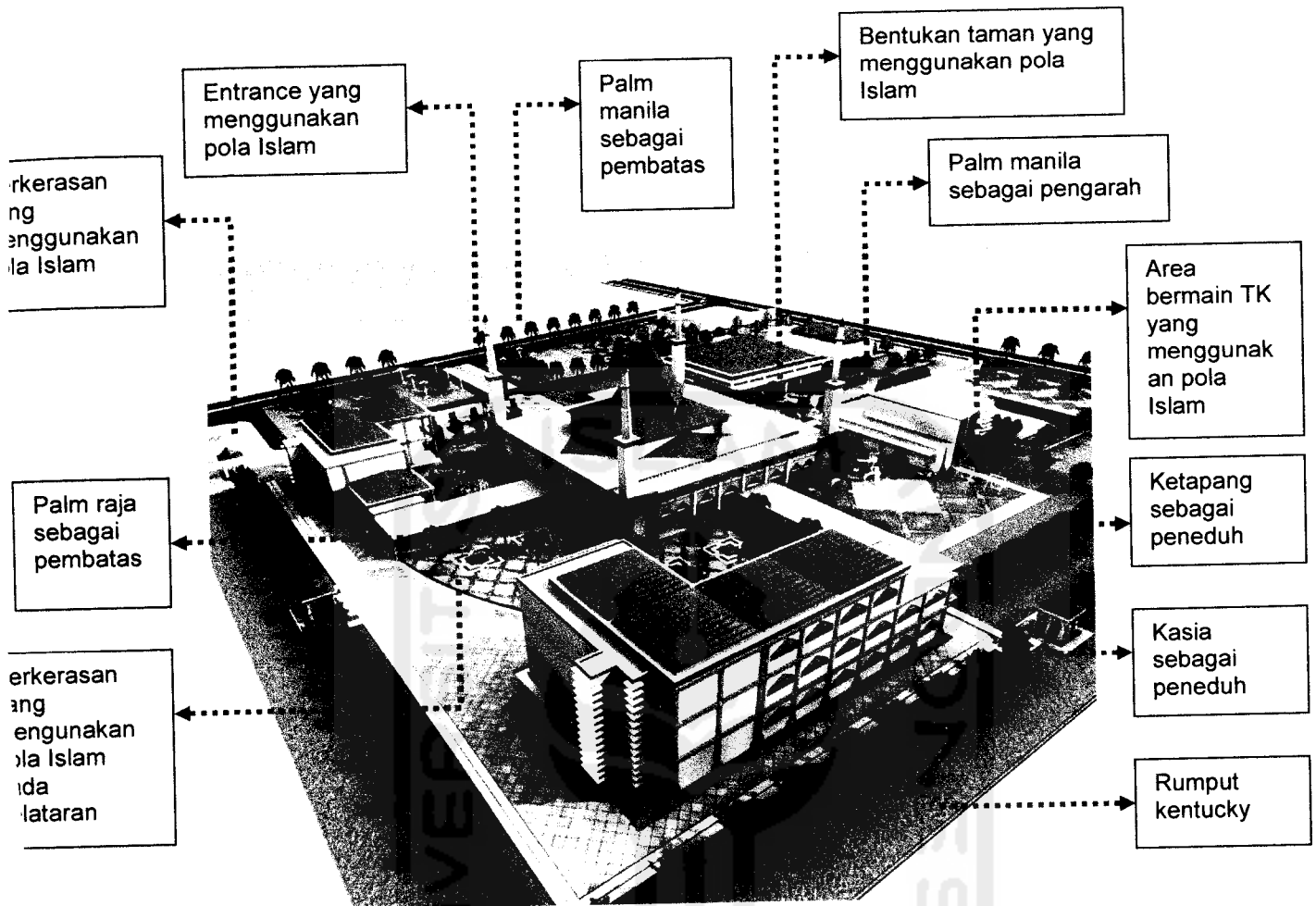
Site terletak di kota Pekanbaru tepatnya di Jl.arifin ahmad, dengan luas site ± 40.000 m². Site berada di kawasan perkantoran, perdagangan, hotel dan jasa. Massa bangunan Islamic center ini terdiri atas 5 massa bangunan yang terpisah dan disatukan dengan selasar sebagai penghubung dan bangunan ibadah sebagai sentral. Pembagian tata massa bangunan, selasar sebagai penghubung dan bangunan ibadah sebagai sentral, merupakan penerapan dari konsep taman Islam. Bentukkan massa mengaplikasikan bentuk persegi yang didukung dengan menggunakan kombinasi atap limasan, dan atap dak. Terdapat

open space seperti pelataran dan taman-taman luar yang menggunakan pola-pola Islam .

VI.II Site Plan



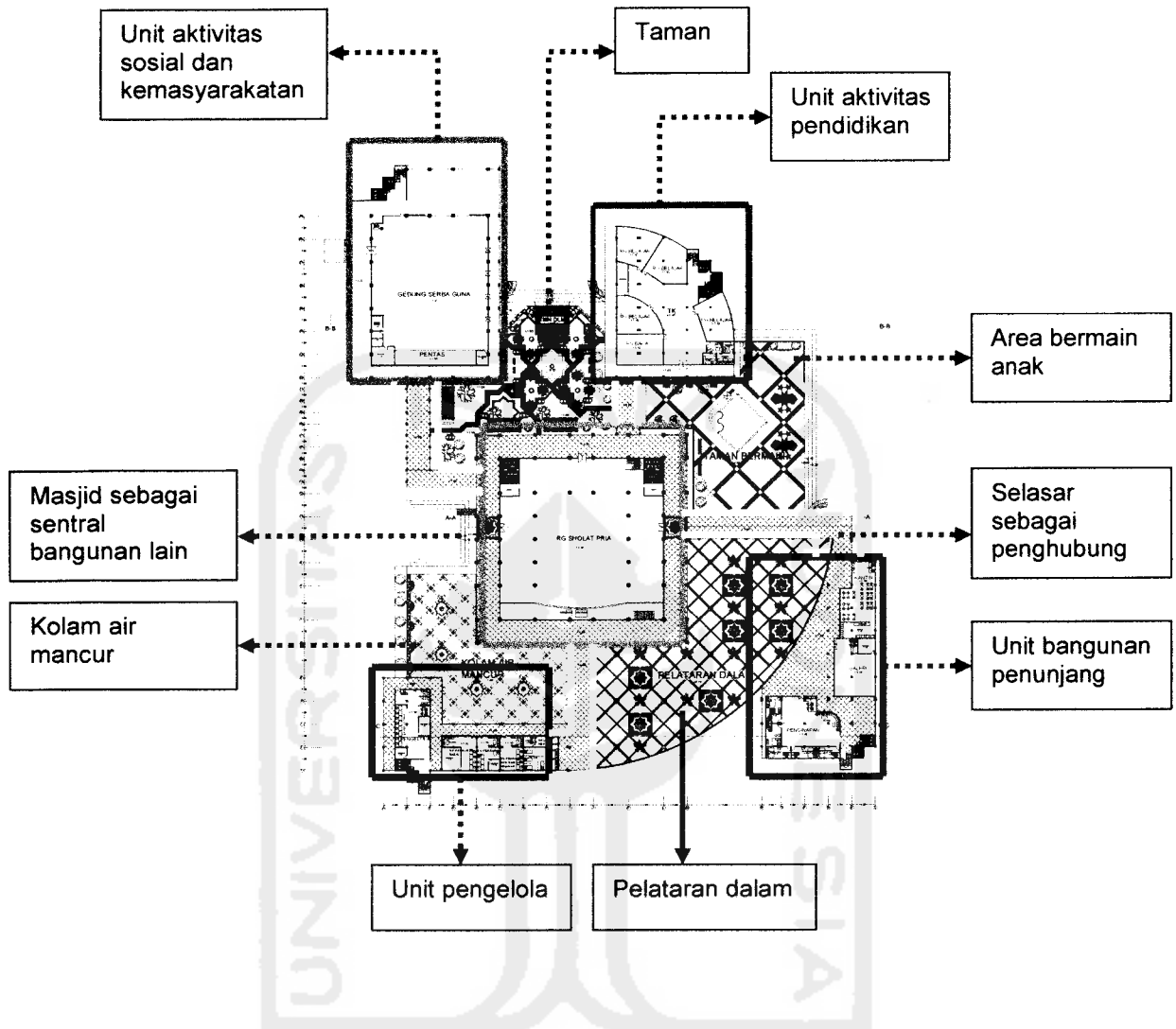
Masjid diletakkan ditengah-tengah site sebagai orientasi keseluruhan bangunan, ia dikelilingi oleh unit-unit modul bangunan lain sebagai penunjang dan taman, juga terdapatnya gapura/iwan dan paviliun. Bangunan yang mengelilingi masjid dikelompokkan berdasarkan jenis aktivitas, terdiri atas bangunan pengelola, bangunan pendidikan, bangunan sosial dan kemasyarakatan, dan bangunan penunjang.



VI.III DENAH

Beberapa ruang-ruang yang ada tidak hanya dibatasi untuk satu fungsi saja, tetapi dapat mengakomodasi beberapa kegiatan yang tidak terlalu jauh perbedaan fungsinya. Denah terdiri atas dari bentuk dasar massa persegi, dengan bangunan ibadah di tengah sebagai sentral dari massa bangunan yang ada. Pada bangunan islamic center, terdiri dari 3 lantai, yaitu :

Denah lantai 1 :

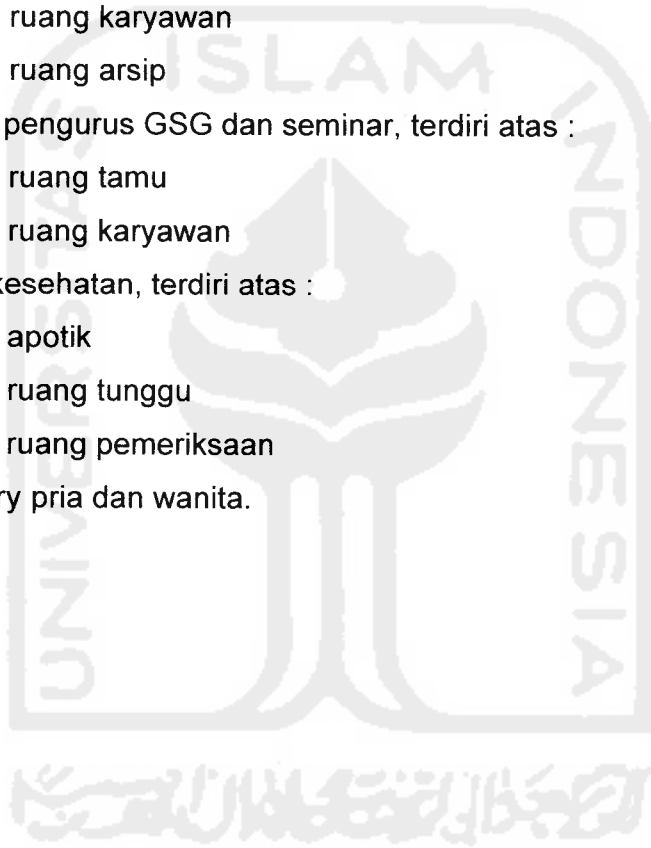


- Bangunan ibadah (masjid) pada lantai 1 terdiri atas :
 1. teras
 2. ruang sholat pria
 3. mimbar
 4. mihrab
 5. toilet dan tempat wudhu pria dan wanita
 6. loker pria dan wanita
- Unit sosial dan kemasyarakatan (gedung serba guna)
 1. teras
 2. ballroom

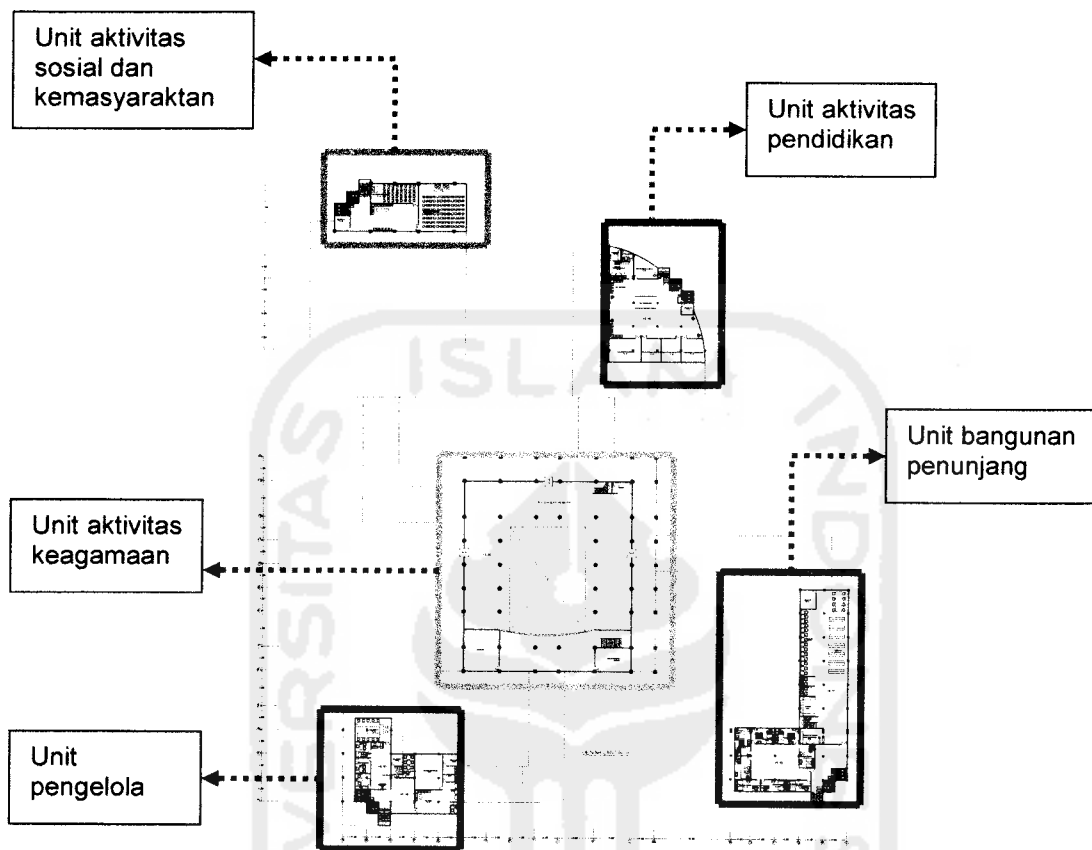


3. ruang rias wanita dan pria
 4. gudang
 5. pentas
 6. ruang sound
 7. lavatory pria dan wanita
- Unit aktivitas pendidikan (taman kanak-kanak), terdiri atas :
 1. ruang guru
 2. ruang baca
 3. ruang belajar
 4. lavatory guru dan murid
 5. gudang
 - unit bangunan penunjang
 1. penginapan, terdiri atas :
 - receptionist
 - ruang tamu
 - ruang tidur
 2. galeri, terdiri atas :
 - receptionist
 - ruang pameran
 - gudang
 3. kantin, terdiri atas :
 - kasir
 - ruang makan
 - dapur
 4. lavatory pria dan wanita
 - unit pengelola
 1. ruang pengelola Islamic center, terdiri atas :
 - security
 - ruang tamu
 - receptionist
 - ruang karyawan

- ruang arsip
 - gudang
2. ruang pengelola BAZIS, terdiri atas :
 - ruang tamu
 - ruang karyawan
 - gudang
 3. ruang pengurus PIH, terdiri atas :
 - ruang tamu
 - ruang karyawan
 - ruang arsip
 4. ruang pengurus GSG dan seminar, terdiri atas :
 - ruang tamu
 - ruang karyawan
 5. balai kesehatan, terdiri atas :
 - apotik
 - ruang tunggu
 - ruang pemeriksaan
 6. lavatory pria dan wanita.



Denah lantai II terdiri dari :

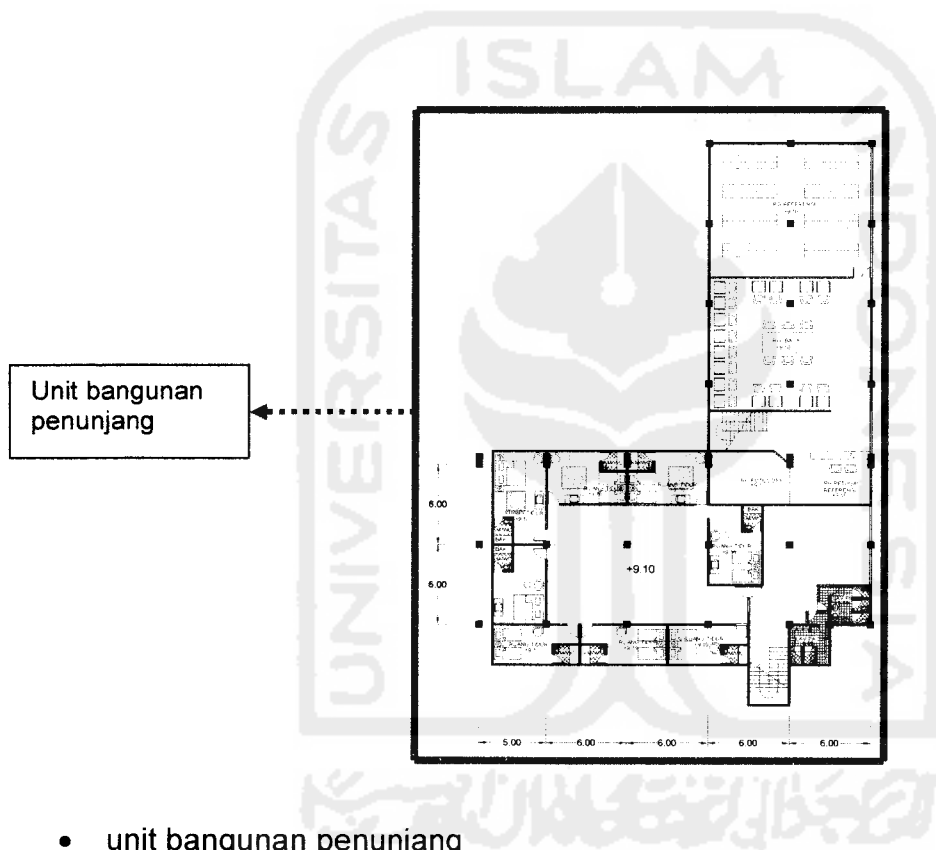


- bangunan ibadah terdiri atas :
 1. ruang sholat wanita
 2. loker
 3. ruang pengurus masjid
 4. gudang
- unit aktivitas sosial dan kemasyarakatan
 1. ruang seminar besar
 2. ruang seminar kecil
 3. gudang
 4. lavatory putra dan putri
- unit aktivitas pendidikan

1. ruang kursus bahasa arab
 2. ruang kursus komputer
 3. ruang kursus bahasa Inggris
 4. ruang biro psikologi
 5. ruang pengajar
 6. ruang tunggu
 7. gudang
 8. lavatory putra dan putri
- unit pengelola
 1. ruang pimpinan
 2. ruang wakil pimpinan
 3. ruang sekretaris
 4. bagian keuangan
 5. ruang tamu
 6. ruang rapat
 7. ruang konsultasi muallaf, terdiri atas :
 - ruang bimbingan
 - ruang tamu
 - ruang arsip
 8. ruang penerbitan media dakwah, terdiri atas :
 - ruang percetakan
 - ruang program
 - ruang pimpinan
 - ruang staf
 - ruang tamu
 - gudang
 - unit bangunan penunjang
 1. penginapan, terdiri atas :
 - ruang tidur
 2. perpustakaan, terdiri atas :
 - ruang petugas perpustakaan

- loker
 - ruang katalog
 - ruang baca
 - ruang buku
 - gudang
3. lavatory putra dan lavatory putri

Denah lantai III terdiri dari



- unit bangunan penunjang
 1. penginapan, terdiri atas
 - ruang tidur
 2. perpustakaan
 - ruang fotocopy
 - ruang petugas referensi
 - ruang baca
 - ruang referensi

VI.IV TAMPAK

Penerapan konsep seni ruang Islam pada tampak bangunan :

1. seni yang memainkan peran ekstraornamentasi, yaitu bangunan-bangunan yang berdiri sendiri/setengah menempel tanpa ruang interior, yang dipadu dengan ornamentasi arabesk yang menghiasi permukaan mereka. Yang mana terdapat pada pelengkung gapura, menara.
2. lanskap, salah satu nya seni akuakultura (ilmu memakai air dengan artistik dalam kolam, air mancur dan air terjun).

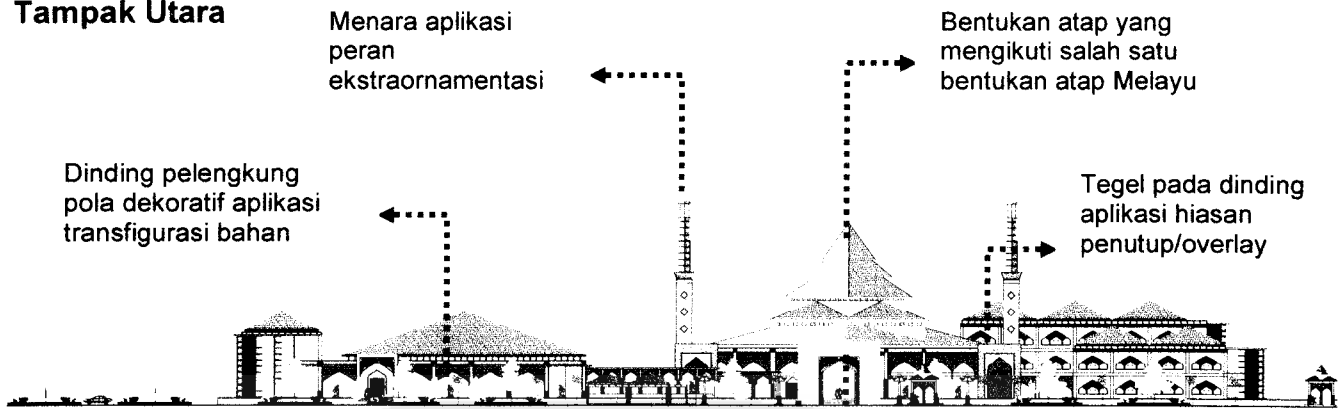
Abstraksi

1. hiasan penutup (overlay), diaplikasikan pada dinding yang dilapisi tegel-tegel keramik dan lapisan penghias dari batu. Hal ini berfungsi untuk menyembunyikan bahan-bahan dasar yang mengarahkan visual kearah bukan alami.
2. transfigurasi bahan, adanya pelengkung dan pola dekoratif pada permukaan dinding untuk memeberikan kesan visual ringan pada bobot permukaan dinding.
3. transfigurasi struktur, adanya menara dan selasar –selasar pada bangunan yang mengharuskan pengunjung melewatinya untuk merasakan keterkaitan antar bangunan yang ada. rancangan gapura/iwan yang masif menyamarkan bangunan dibelakangnya.
4. transfigurasi atau ambiguitas fungsi, maksudnya disini ruang yang tidak hanya dibatasi pada satu tujuan penggunaan saja. Kebutuhan umum maupun pribadi bisa dipenuhi dalam satu ruang yang sama pada waktu yang berbeda, misalnya pada Masjid, yang mana ia tidak hanya digunakan untuk melakukan sholat, tetapi juga digunakan untuk pengajian, dsb.

Pengulangan

Unit –unit ruang terbuka atau tertutup diulang dalam bentuk-bentuk yang sama. Terlihat dengan adanya pengulangan bentuk-bentuk pelengkung arc pada tampak.

Tampak Utara

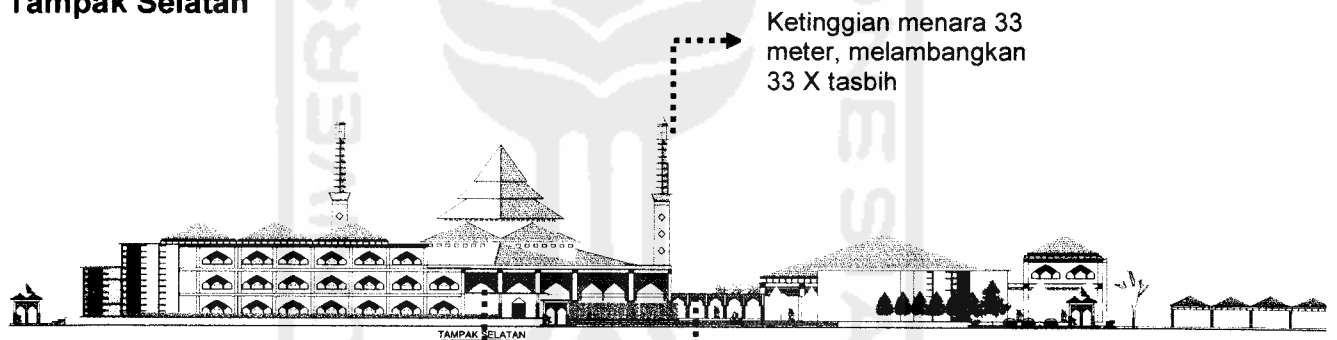


Gapura / iwan aplikasi peran ekstraornamentasi

Paviliun / gazebo aplikasi dari konsep taman Islam

Iwan yang menggunakan ukiran ragam flora Melayu

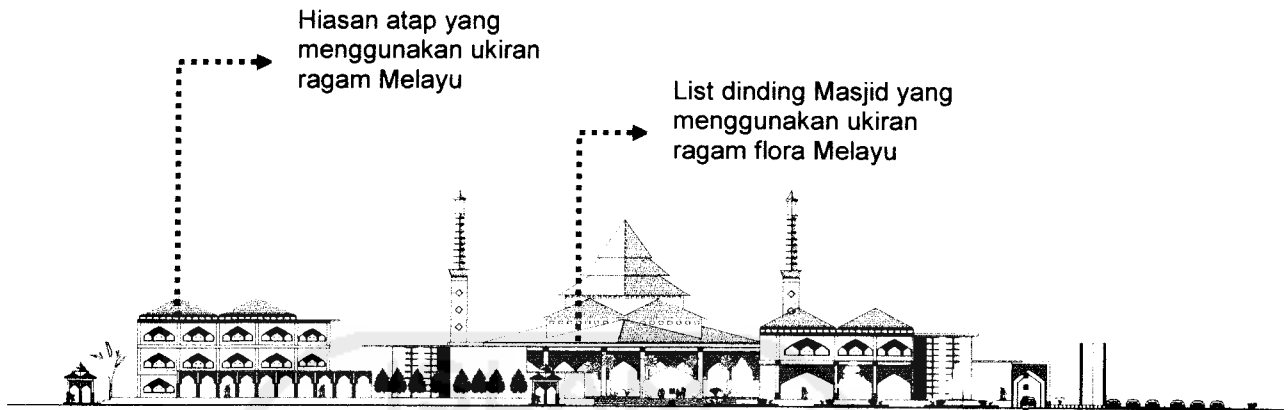
Tampak Selatan



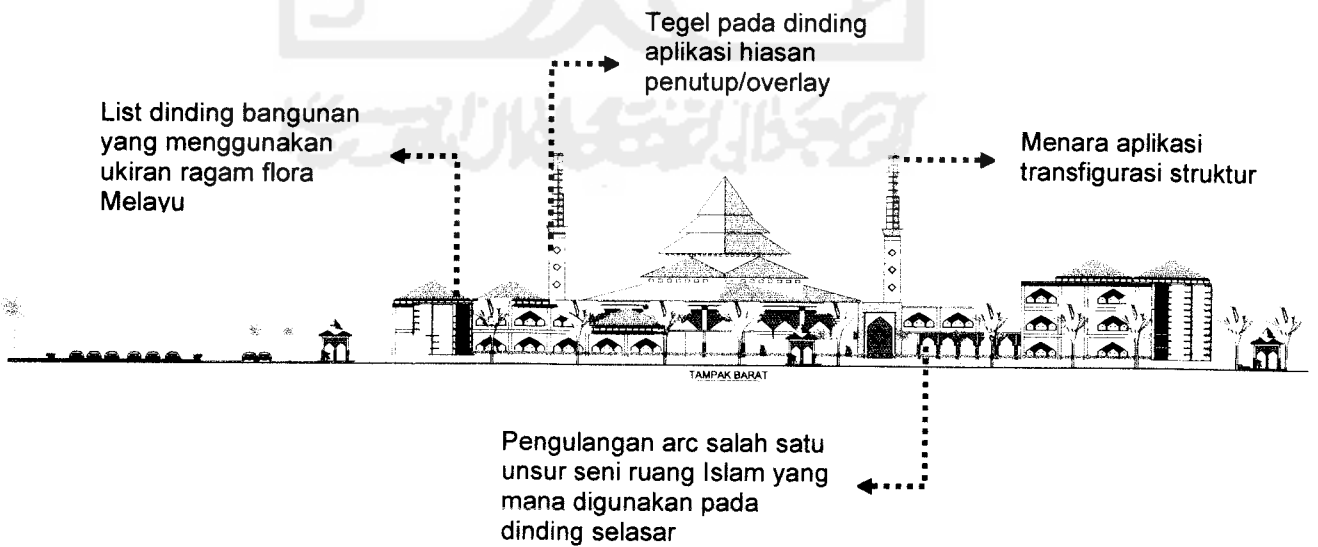
Pengulangan bentuk arc salah satu ciri seni ruang Islam

Selasar aplikasi transfigurasi struktur

Tampak Timur



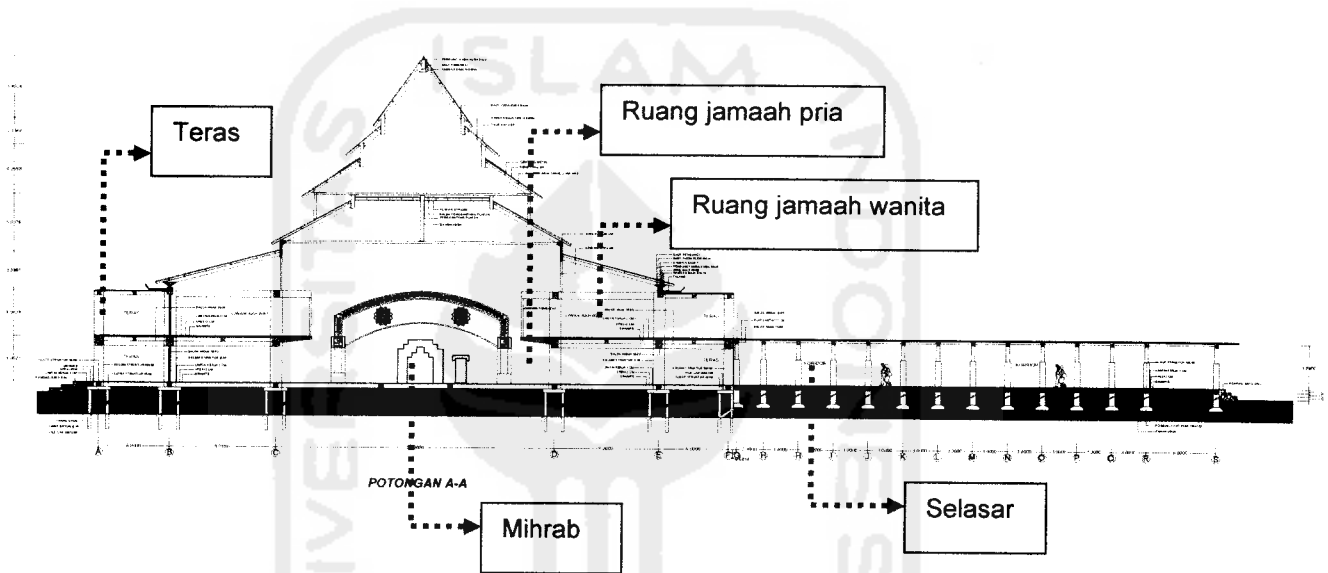
Tampak Barat



VI.V POTONGAN

Menggunakan pondasi tiang pancang dengan ukuran pile cap 2m x 2m pada kolom-kolom utama sebagai kontruksi penyangga bangunan yang lebih dari 1 lantai. Dan pondasi footplat dengan ukuran 1.2 m x 1.2 m dan 1 m x 1 m, pada bangunan 1 lantai.

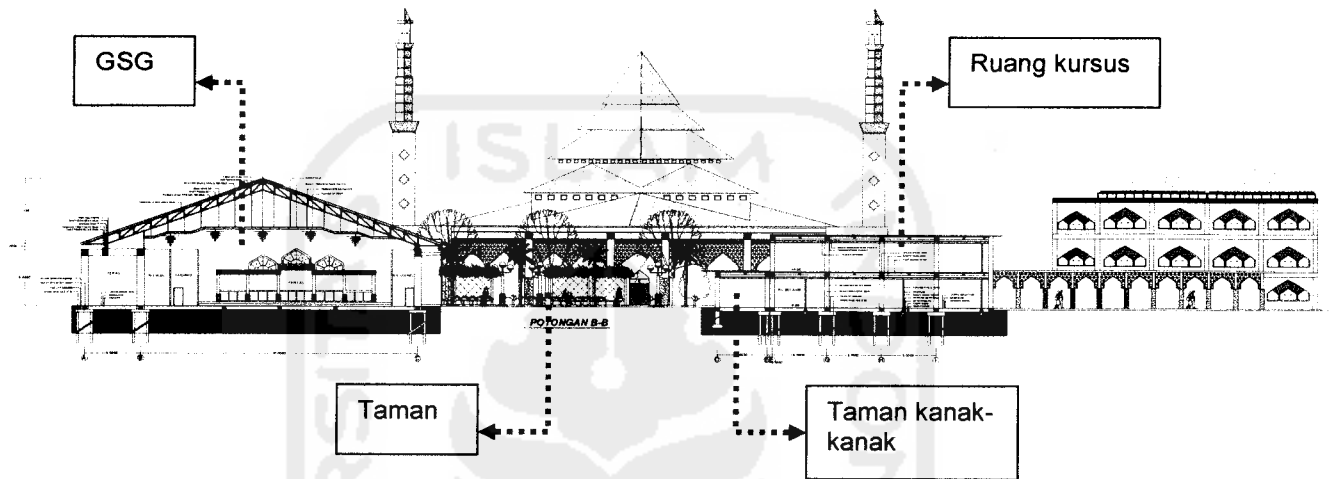
Potongan A-A



Potongan A-A merupakan potongan melintang dari bangunan Islamic center, yang melewati unit bangunan ibadah dan selasar. Jenis penutup atap yang digunakan pada bangunan Masjid adalah genteng, yang ditopang rangka baja H-beam dengan ketebalan ± 30 cm. Kolom utama pada bangunan Masjid menggunakan ukuran diameter 80 cm x 80 cm. Lantai 1 digunakan untuk jamaah pria, yang mana terdapat dinding sebagai pembatas ruang mihrab, mimbar dengan ruang sholat yang mana pada dinding tersebut terdapat ukiran ragam flora melayu dan tulisan ALLAH SWT dan MUHAMMAD SAW. Material lantainya dibuat dari granit bertekstur agar tidak licin, dan terdapat railing pada lantai II.

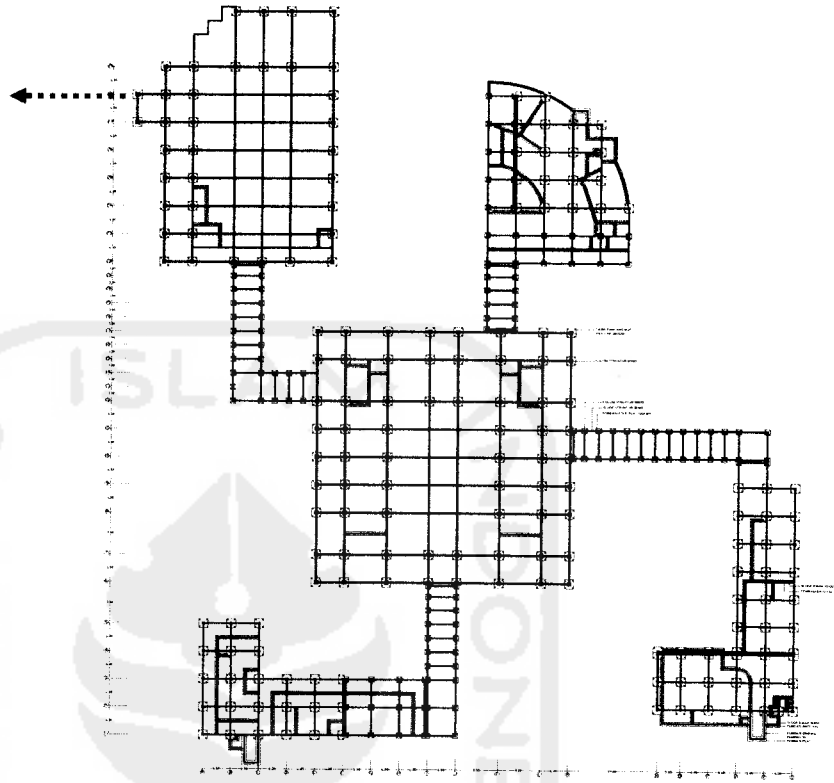
Sedangkan atap selasar menggunakan atap dak, dengan kolom utama berukuran 50 cm x 50 cm.

Potongan B-B



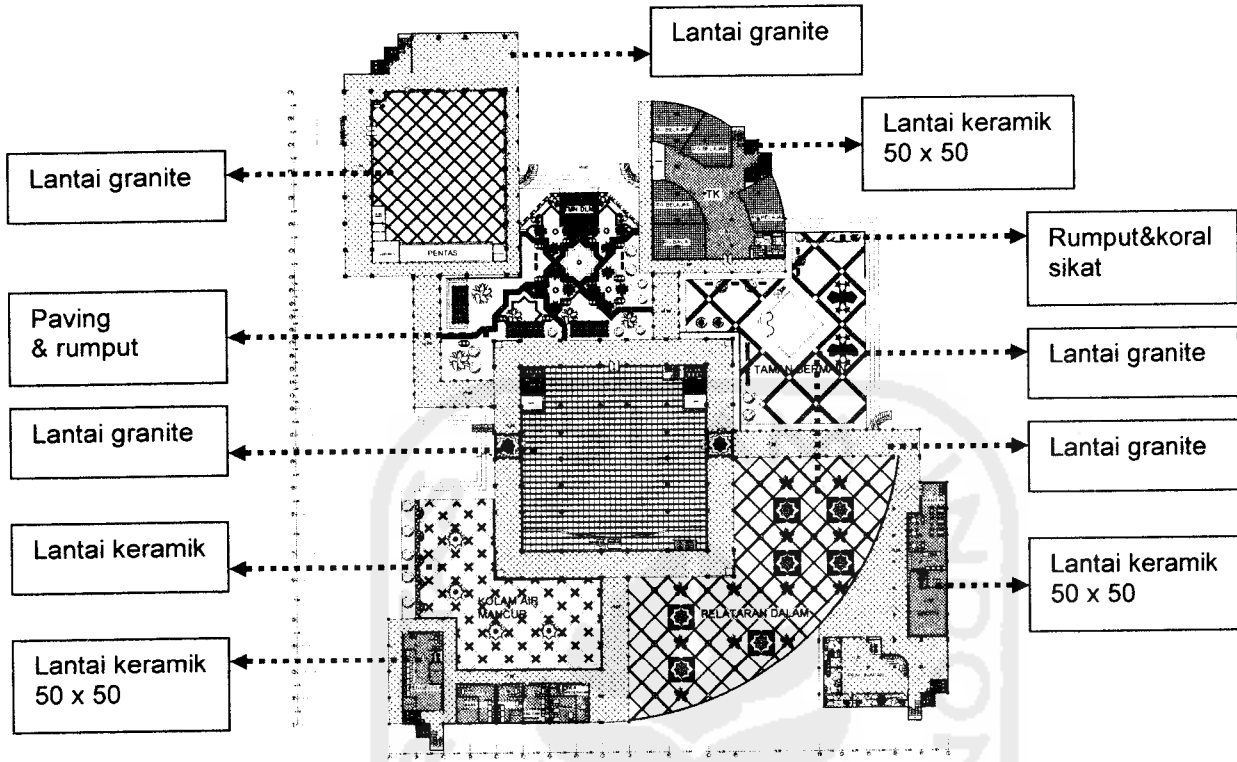
Potongan B-B merupakan potongan melintang bangunan islamic center.yang melewati unit-unit ruang berupa GSG dan lembaga pendidikan. Jenis penutup atap yang digunakan pada ruang GSG adalah genteng, dengan ditopang rangka baja. Dibagian barat GSG terdapat pentas, yang biasanya digunakan untuk acara resepsi, dsb. Pada pentas tersebut terdapat sejenis partisi yang menggunakan ukiran ragam flora melayu.

VI.VI Rencana pondasi

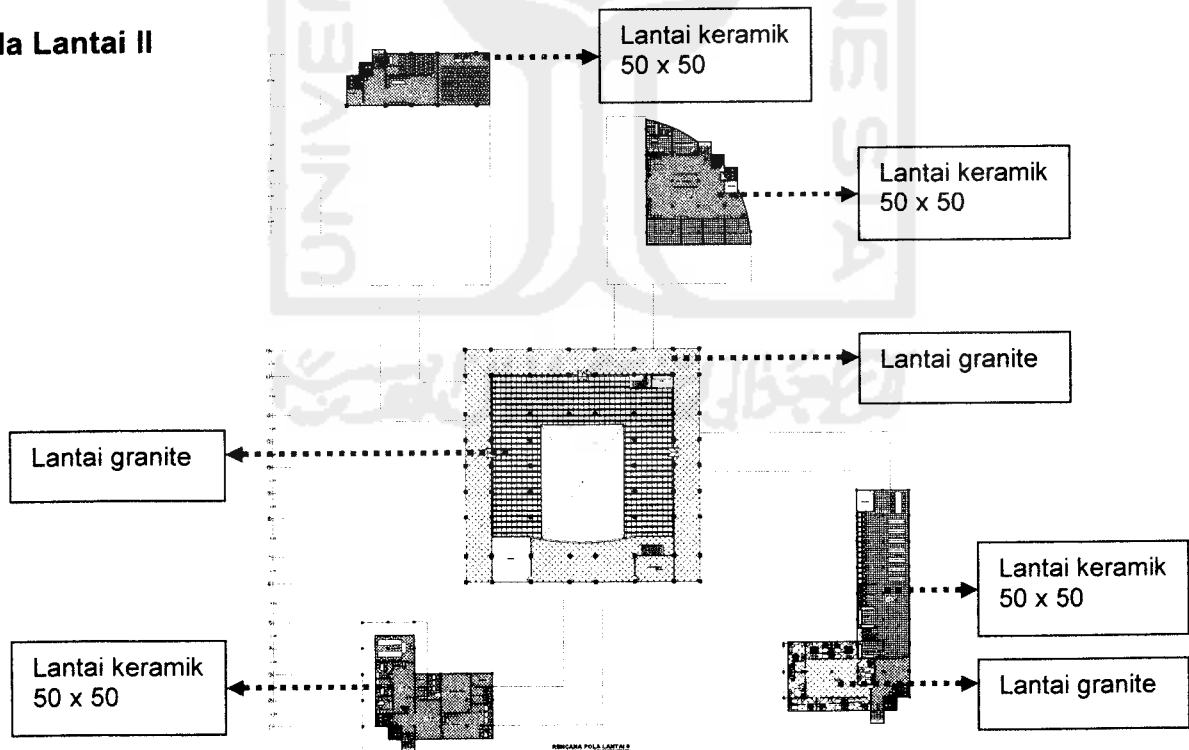


Pondasi utama yang digunakan adalah pondasi tiang pancang dengan ukuran pile cap 2m x 2m dan diameter tiang pancang 25 cm. Pondasi tiang pancang ini digunakan pada bangunan yang mempunyai ketinggian lebih dari 1 lantai. Sedangkan untuk bangunan yang hanya 1 lantai, ia menggunakan pondasi footplat, dengan ukuran 1,2m x 1,2m dan 1m x 1m. Pondasi dinding pemikul hanya digunakan pada area tangga dan lavatory. Pondasi dihubungkan dengan balok pondasi (sloof). Bangunan menggunakan pondasi tiang pancang dikarenakan kondisi tanah yaitu tanah rawa, juga dari hasil survei bahwa bangunan sekitar yang lebih dari 1 lantai menggunakan pondasi tiang pancang.

VI.VII Rencana pola lantai 1



Pola Lantai II



Sirkulasi

Jalur sirkulasi masuk pada site terbagi dua yaitu entrance utama pada bagian utara, dan entrance kedua pada bagian timur. Hal ini juga menyebabkan lahan parkir berada di dua sisi yaitu sisi utara (pengunjung dan pengelola), sisi timur (pengunjung). Sirkulasi dalam berupa selasar-selasar yang menjadi penghubung antar bangunan. Selasar ini merupakan salah satu penerapan dari konsep taman Islam.

Tata Tapak

Tapak yang terpilih berada dilahan yang berkontur datar, dengan kondisi tanah yang baik.

Spesifikasi Proyek

Luas site	: ± 47.564 m²
Luas yang terbagun	: ± 7600 m²
Luas parkir dan taman	: ± 18.620 m²
Sirkulasi kawasan	: ± 21.344 m²

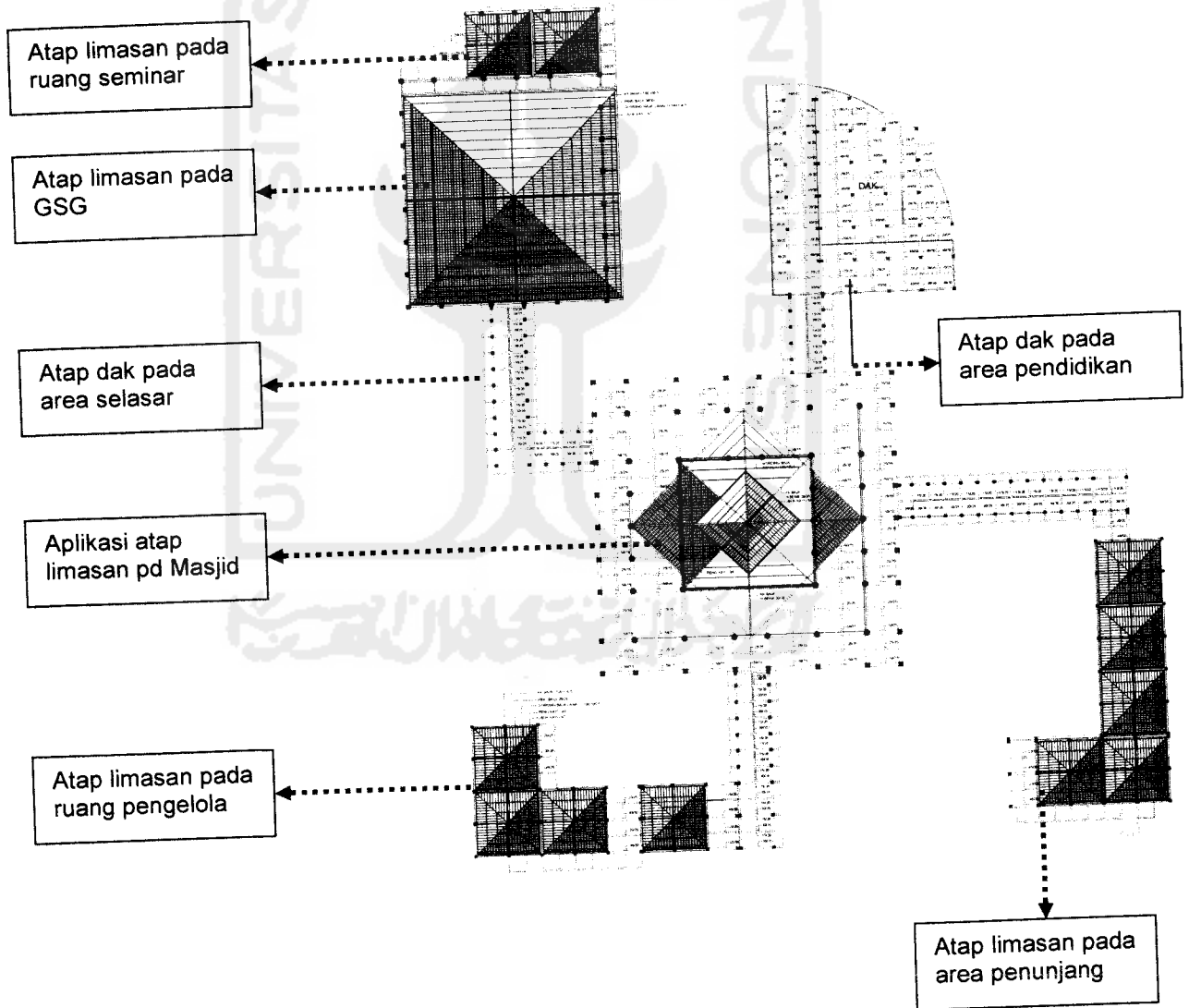
Tata Landscape

Landscape pertamanan terdiri dari serangkaian modul-modul yang ditata dengan pola-pola Islam. Penanaman vegetasi pada penataan landscape site diatur berdasarkan fungsinya antar lain :

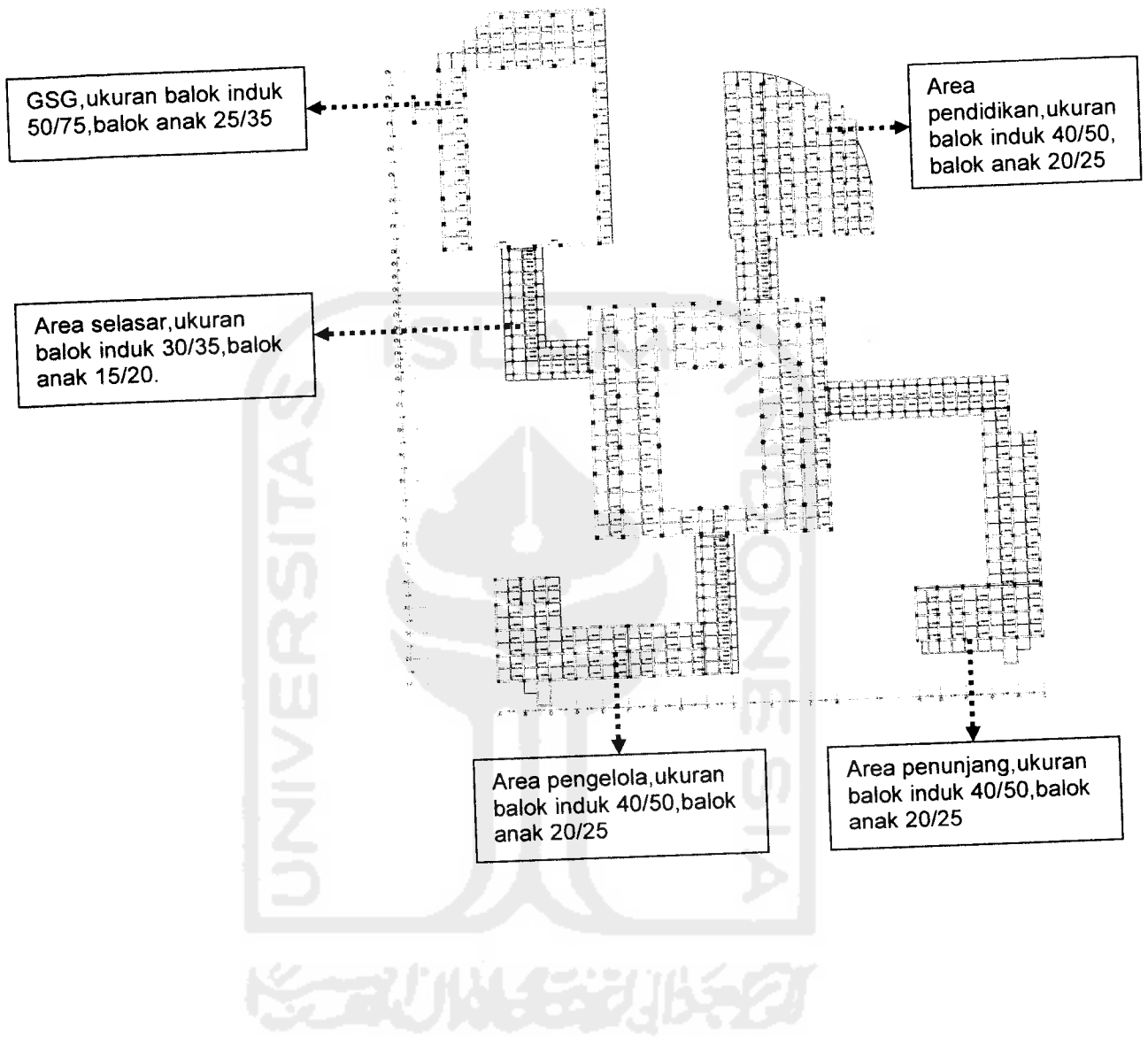
- Vegetasi peneduh : dadap merah, kasia, ketapang, thuja orientalis, dan kamboja.
- Vegetasi pengarah : palm manila.
- Vegetasi pembatas : palm raja dan palm manila.
- Perdu : bayam-bayaman, teh-tehan dan siklok.
- Penutup tanah : rumput manila, rumput kentucky dan rumput gajah.

pemasangan lantai marmer granit dengan pola horizontal, disesuaikan dengan shaf-shaf dalam sholat. Lantai granite juga memberikan kesan sejuk didalam ruangan. Area-area selasar, gedung serba guna, dan pelataran dalam juga menggunakan lantai granite. Pada unit-unit ruang lain menggunakan lantai keramik. Untuk area outdoor material paving dan rumput yang digunakan, agar lebih menyerap air. Untuk area km/wc menggunakan material batu alam yang diberi nat dan dicoating untuk melindungi dari jamur dan goresan.

VI.VIII Rencana Atap

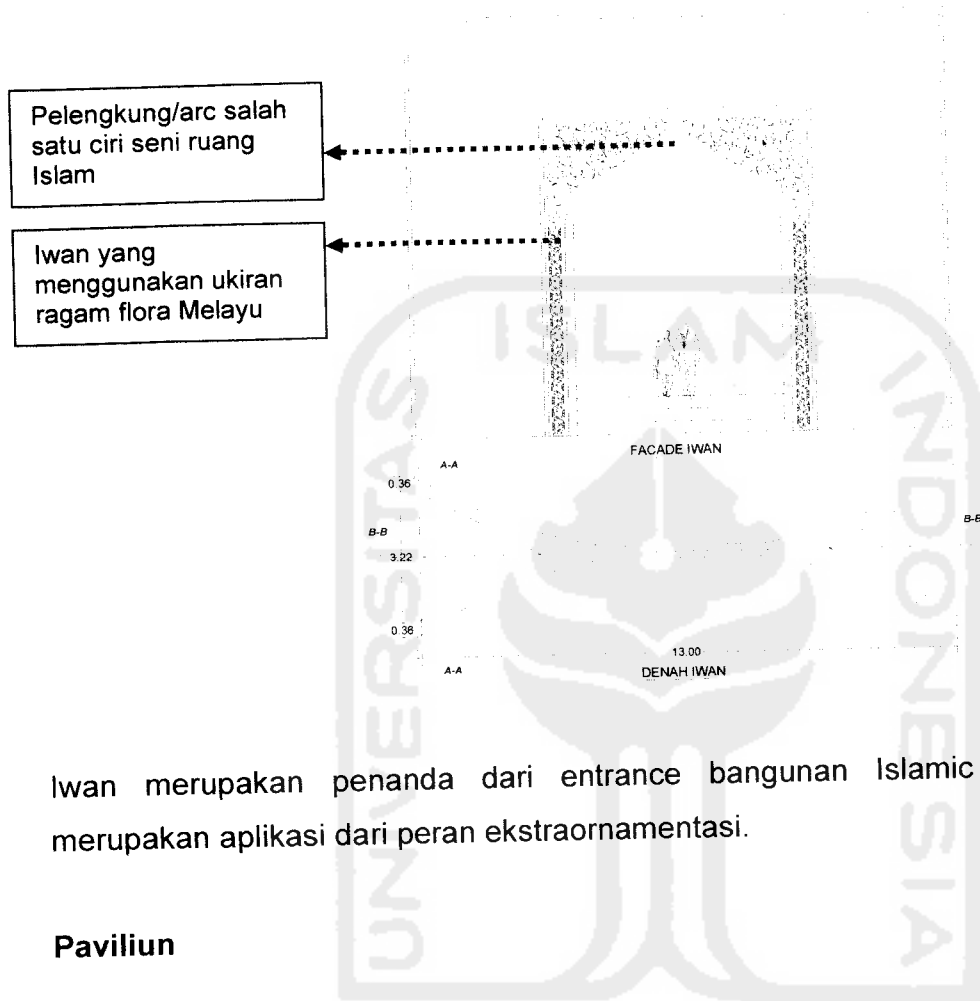


Rencana Balok II



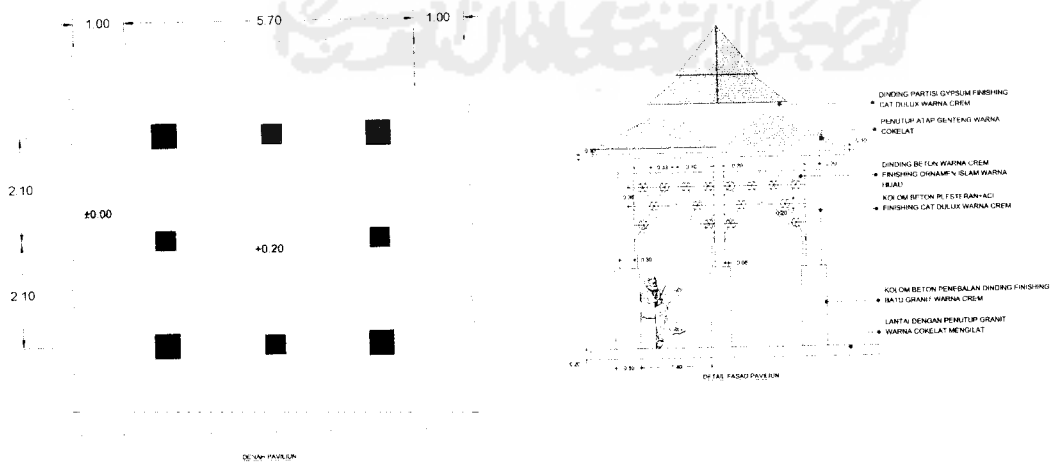
VI.X Detail

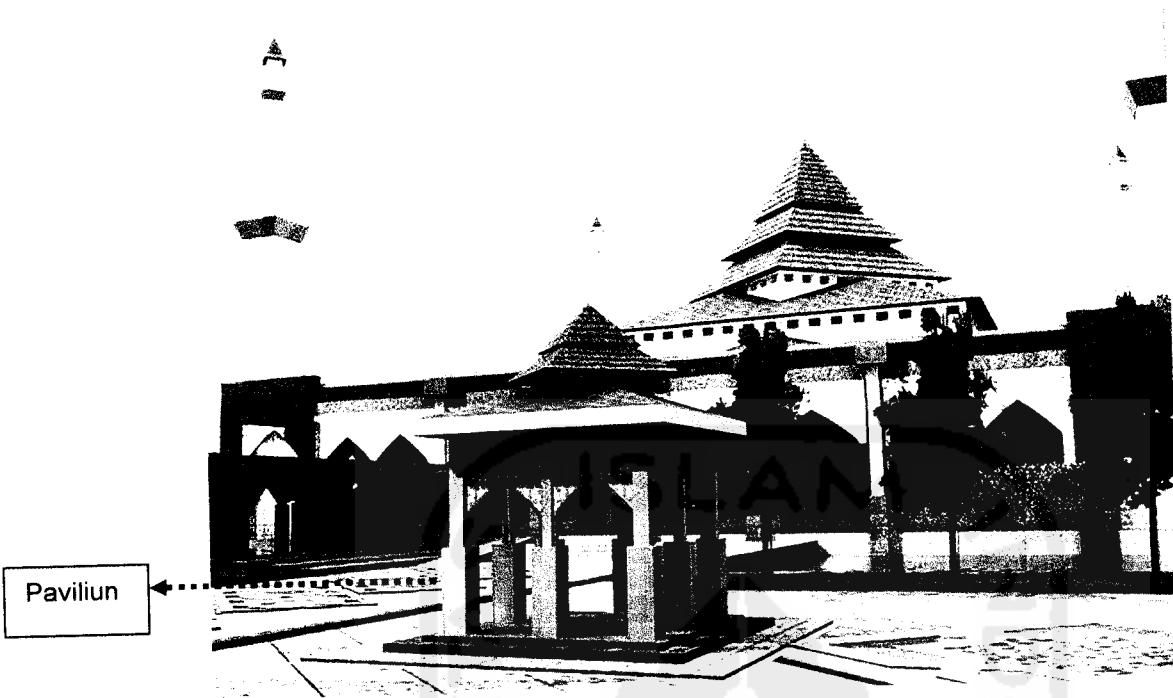
Gapura/Iwan



Iwan merupakan penanda dari entrance bangunan Islamic center yang merupakan aplikasi dari peran ekstraornamentasi.

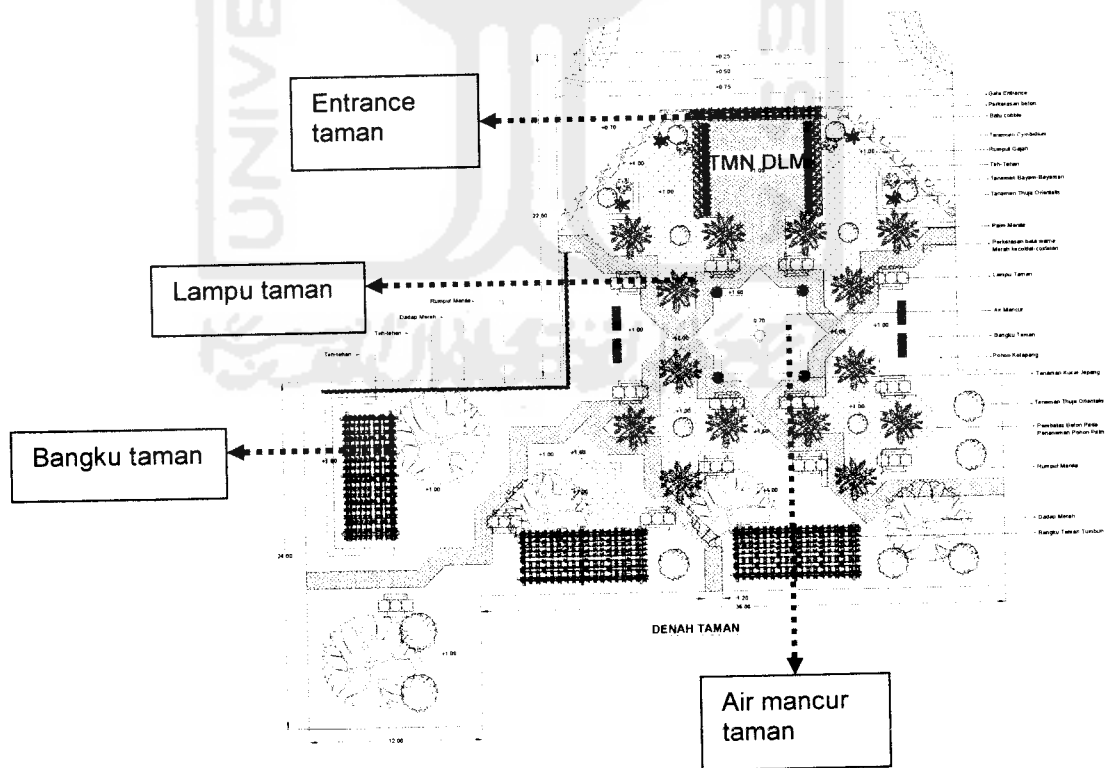
Paviliun





Paviliun merupakan salah satu unsur dalam seni ruang Islam khususnya pada salah satu unsur taman Islam.

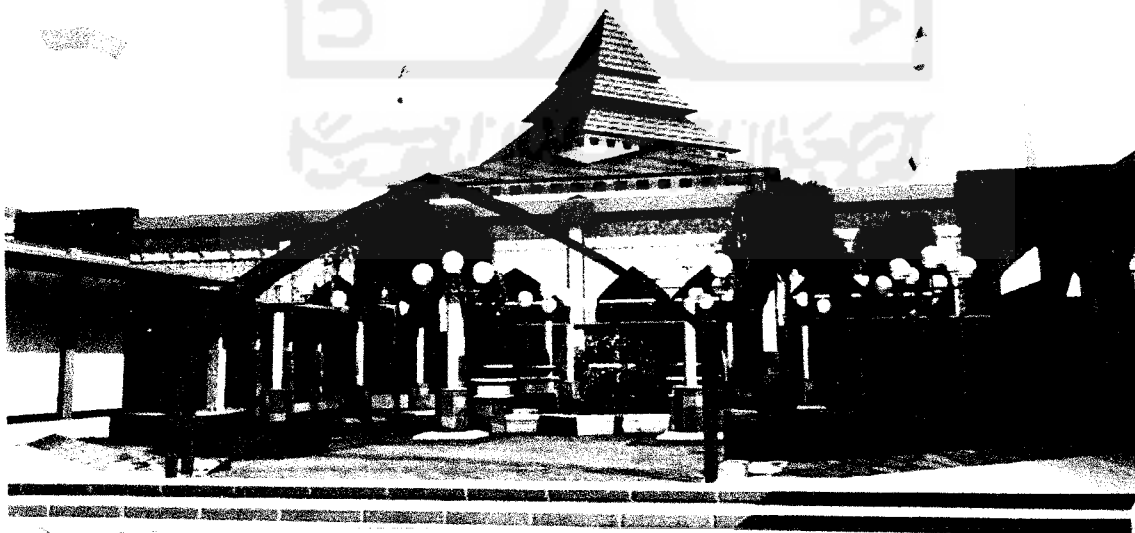
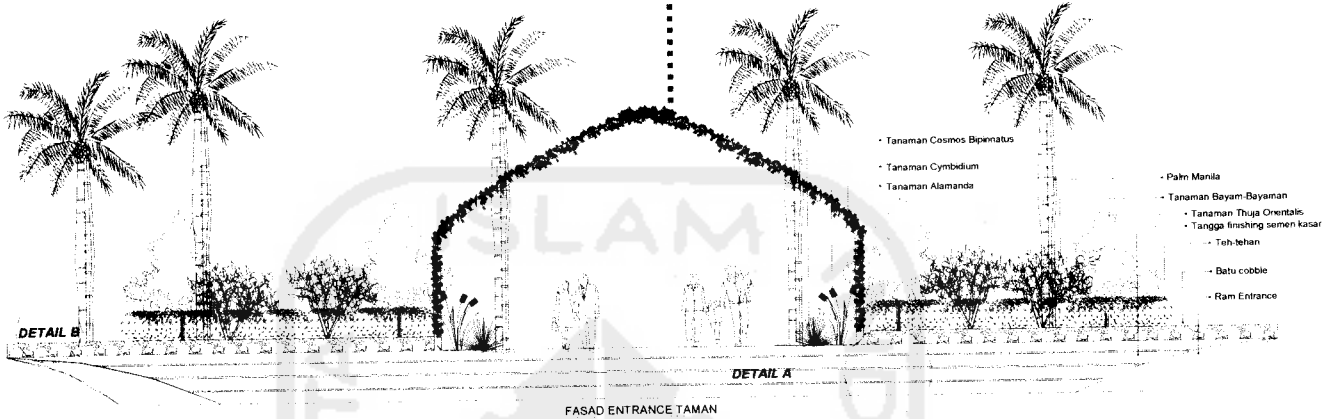
Taman



Taman diatas menggunakan pola-pola Islam, terlihat pada bentukan perkerasan dan tumbuhan yang ada.

Entrance taman

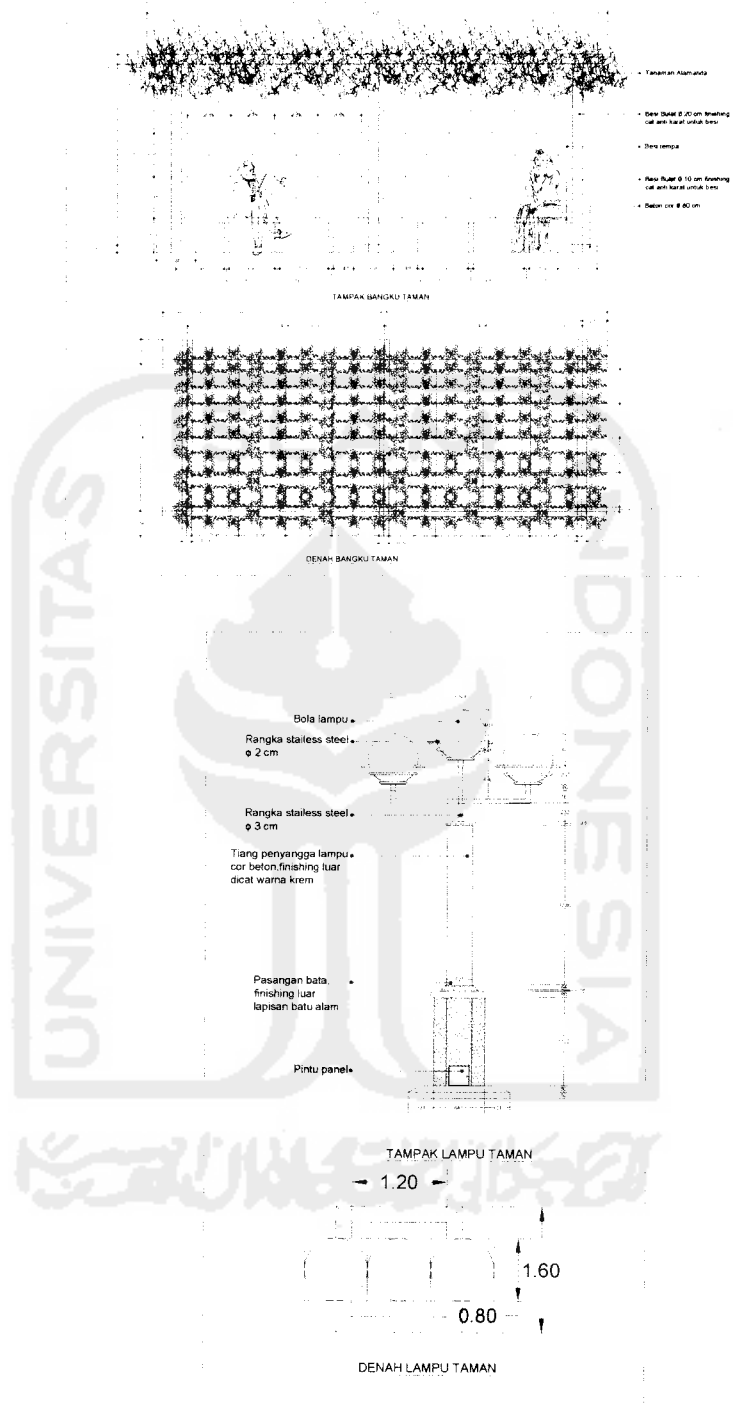
Gate entrance taman, menggunakan arc yang merupakan salah satu unsur seni Islam



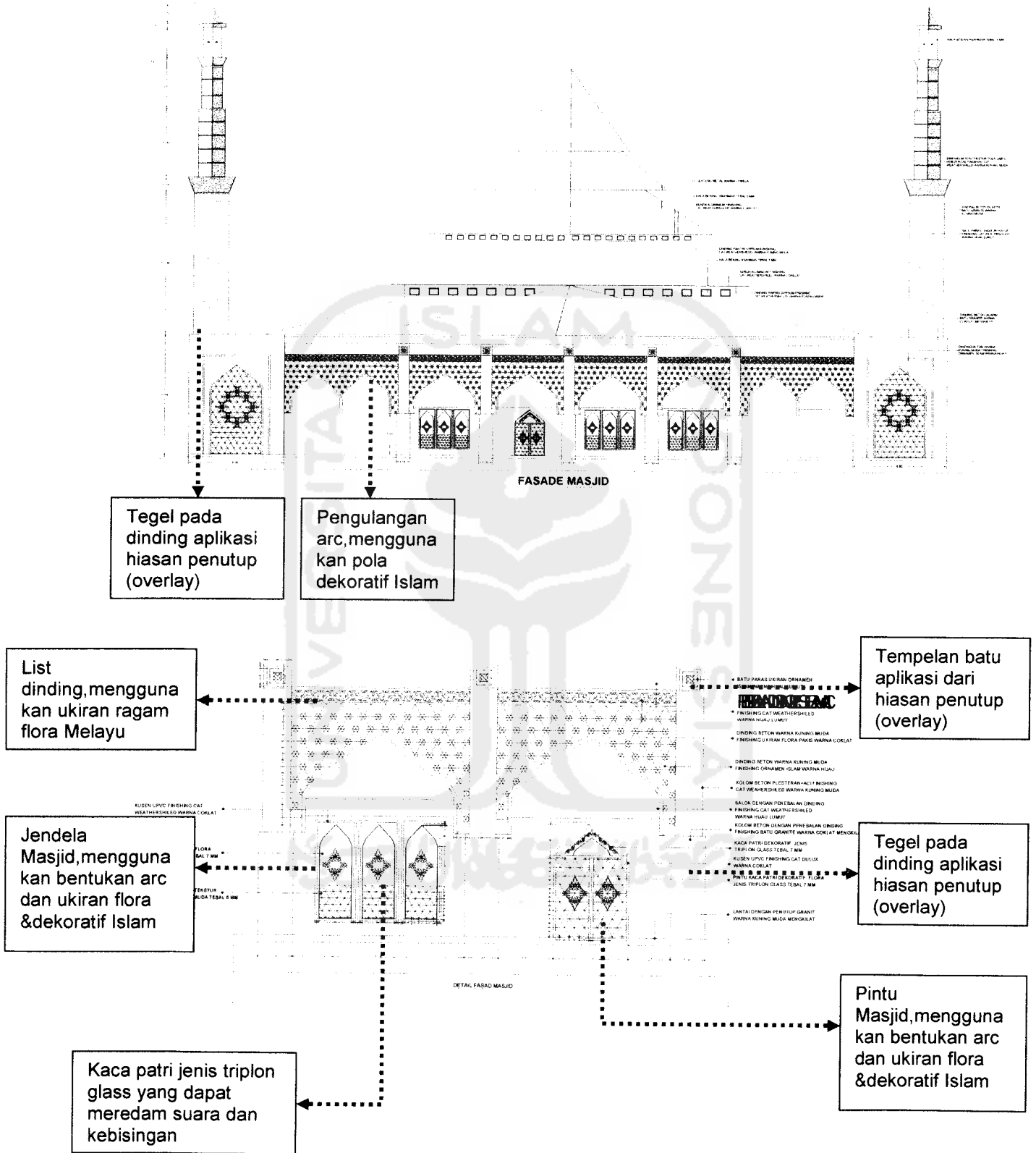
Air mancur taman



Bangku taman



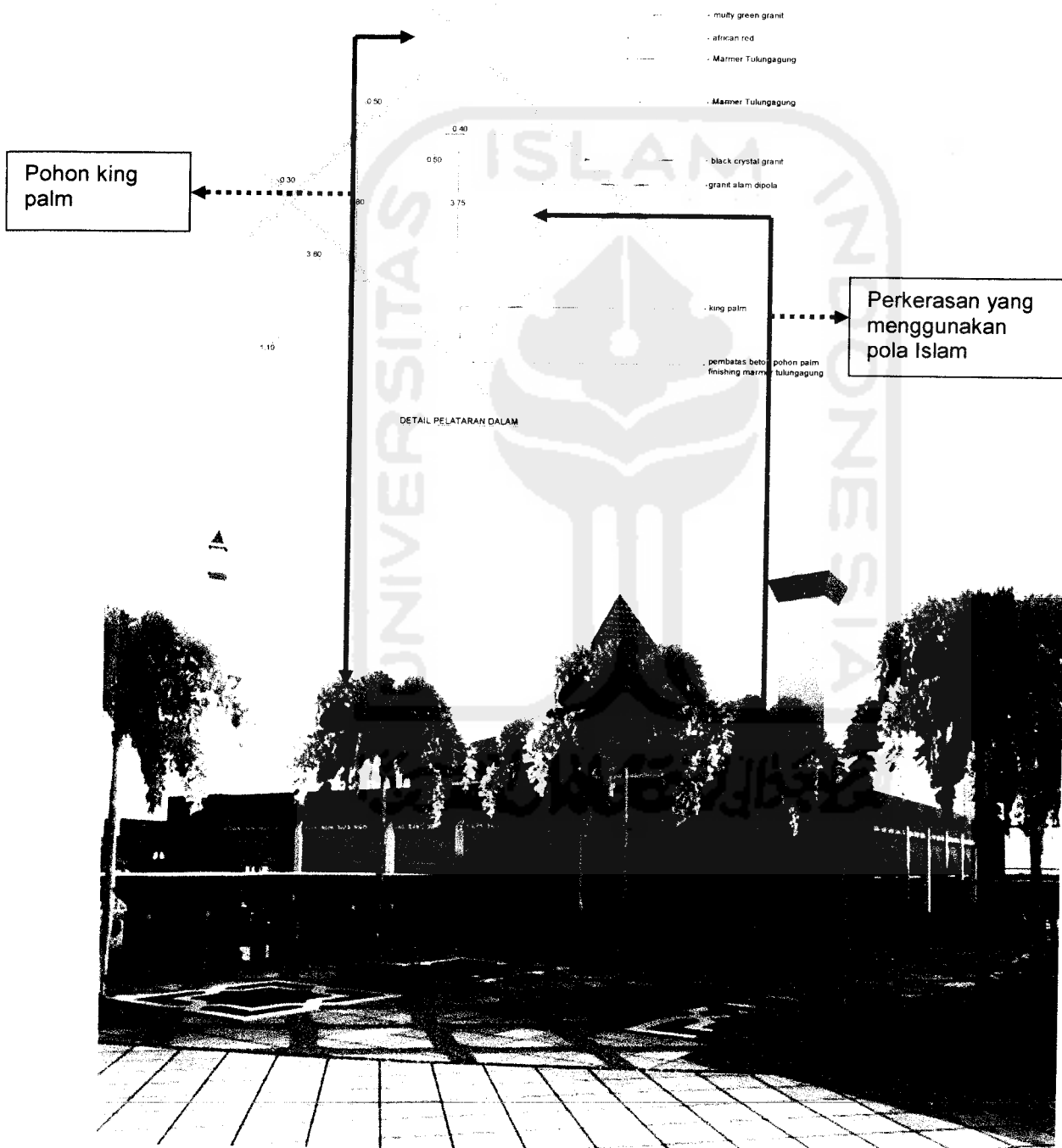
Fasade Masiid



Perkerasan

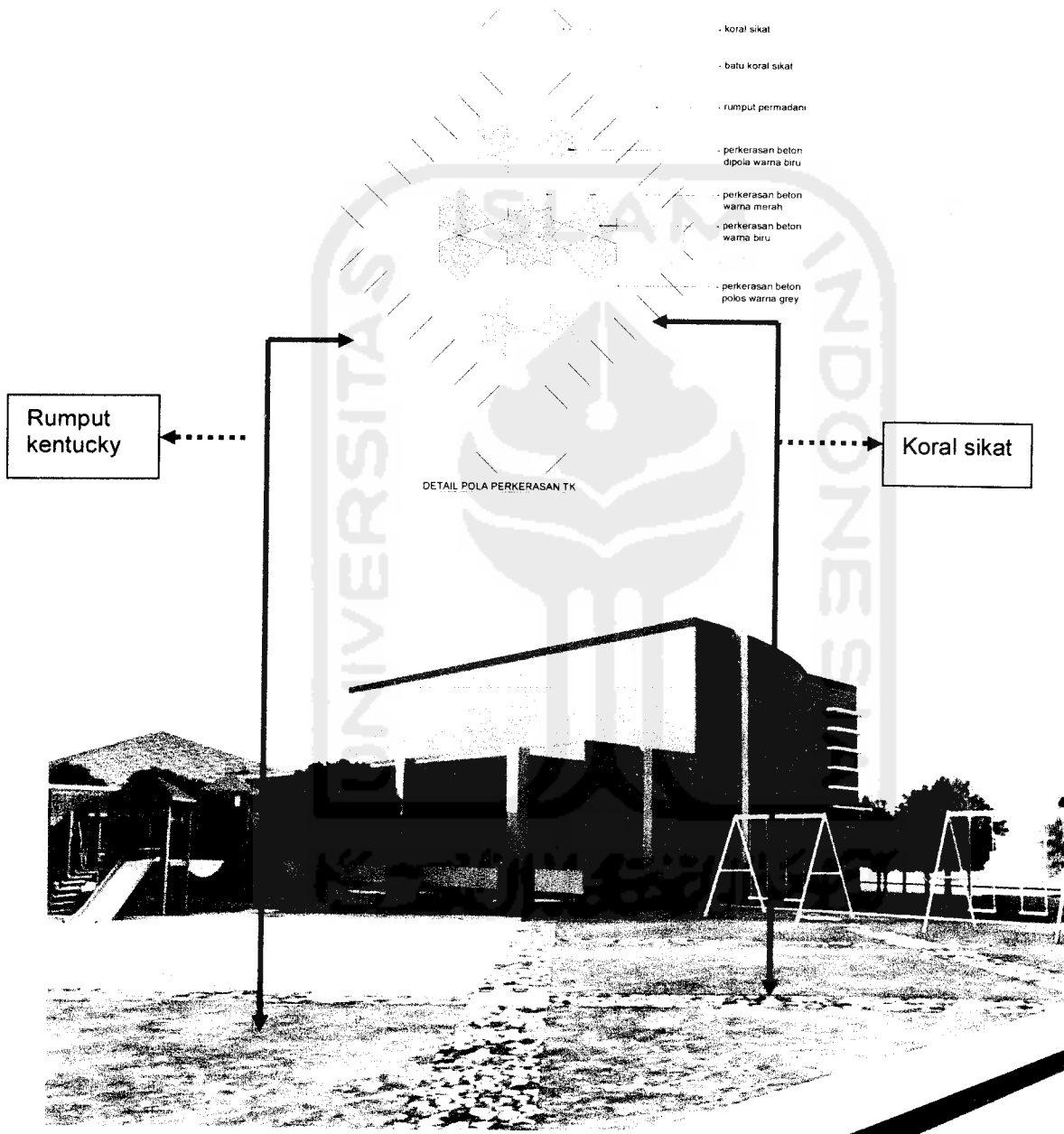
Pelataran dalam

Lantainya menggunakan material granite bertekstur, yang mana ia juga diselingi dengan pohon palm, agar tidak terkesan gersang. Pelataran dalam biasanya digunakan untuk kegiatan tabligh akbar, perayaan hari besar Islam, dsb.

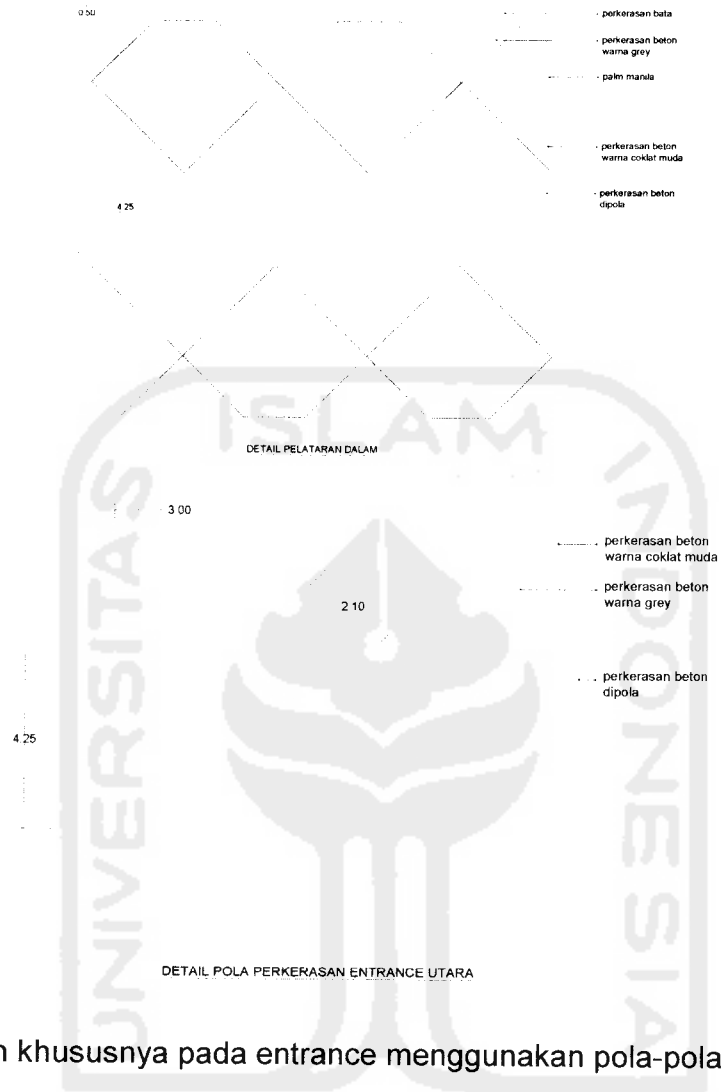


Taman kanak-kanak

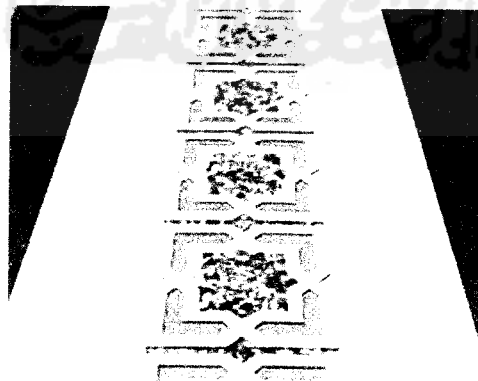
Perkerasan pada taman kanak-kanak menggunakan material rumput dan koral sikat. Material ini dipilih, untuk meminimalis kelecetan pada anak-anak yang sedang bermain.

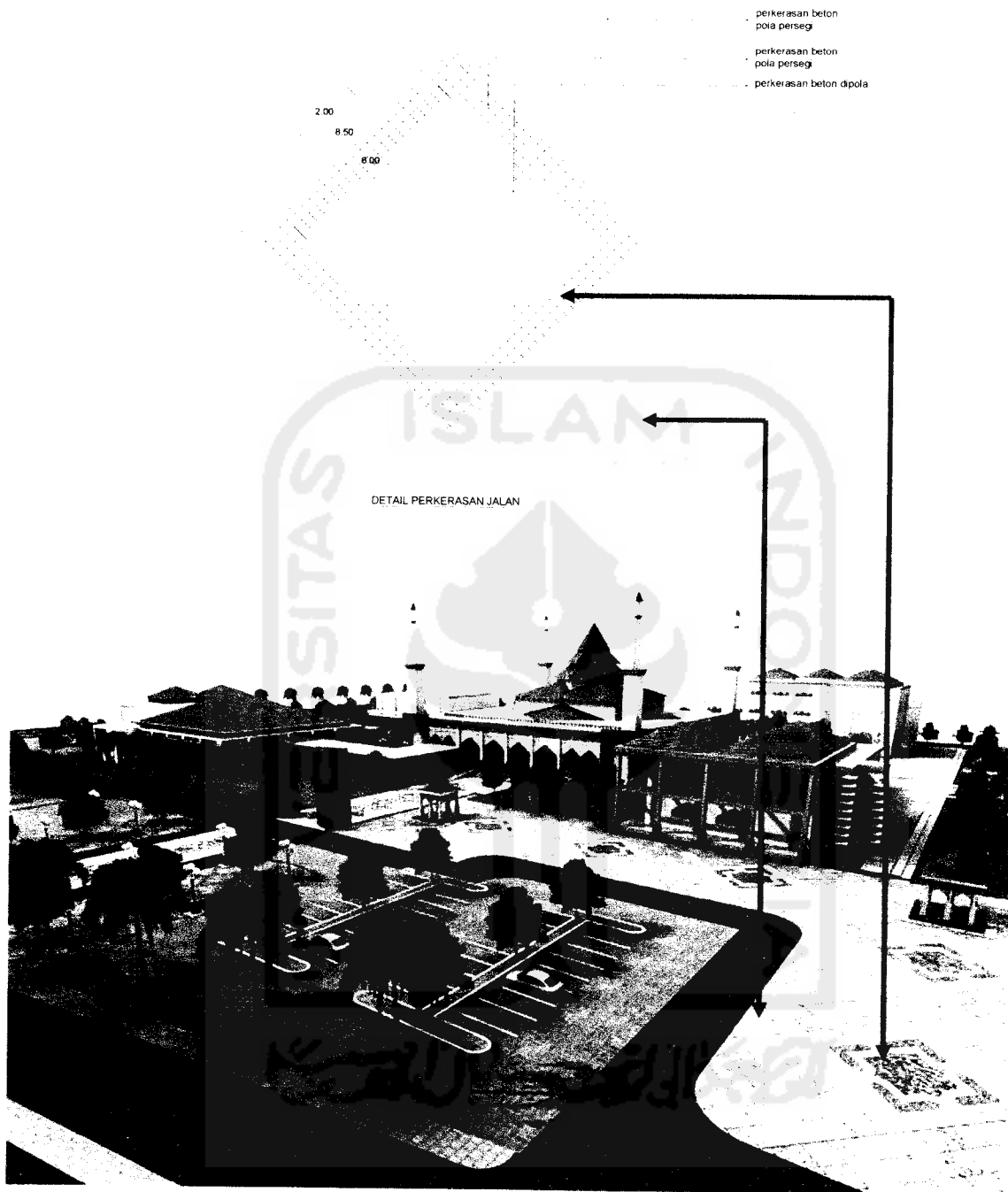


Detail perkerasan jalan



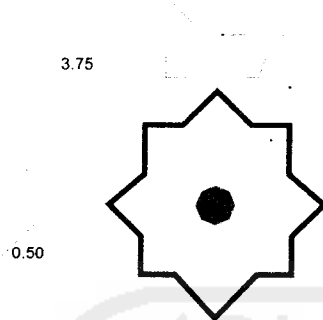
Perkerasan jalan khususnya pada entrance menggunakan pola-pola Islam, yang terbuat dari material beton.





Perkerasan jalan ini digunakan untuk pejalan kaki, terbuat dari material beton, dengan menggunakan pola-pola Islam.

Detail pola lantai kolam air mancur



- keramik dengan tekstur berbintik warna biru muda
- keramik polos ukuran 50x50 warna biru muda
- air mancur
- keramik polos warna putih

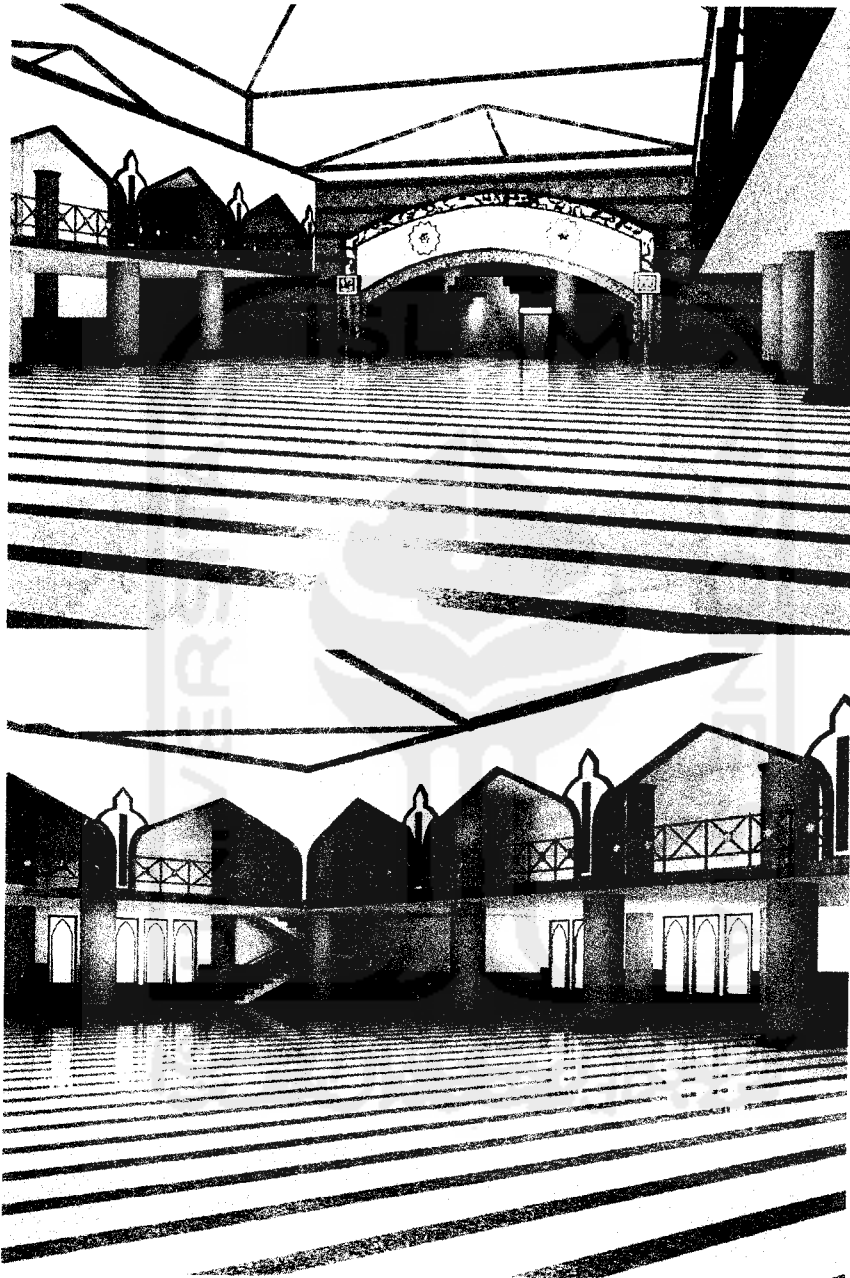
DETAIL POLA LANTAI KOLAM AIR MANCUR



Kolam air mancur

VI.XI Interior

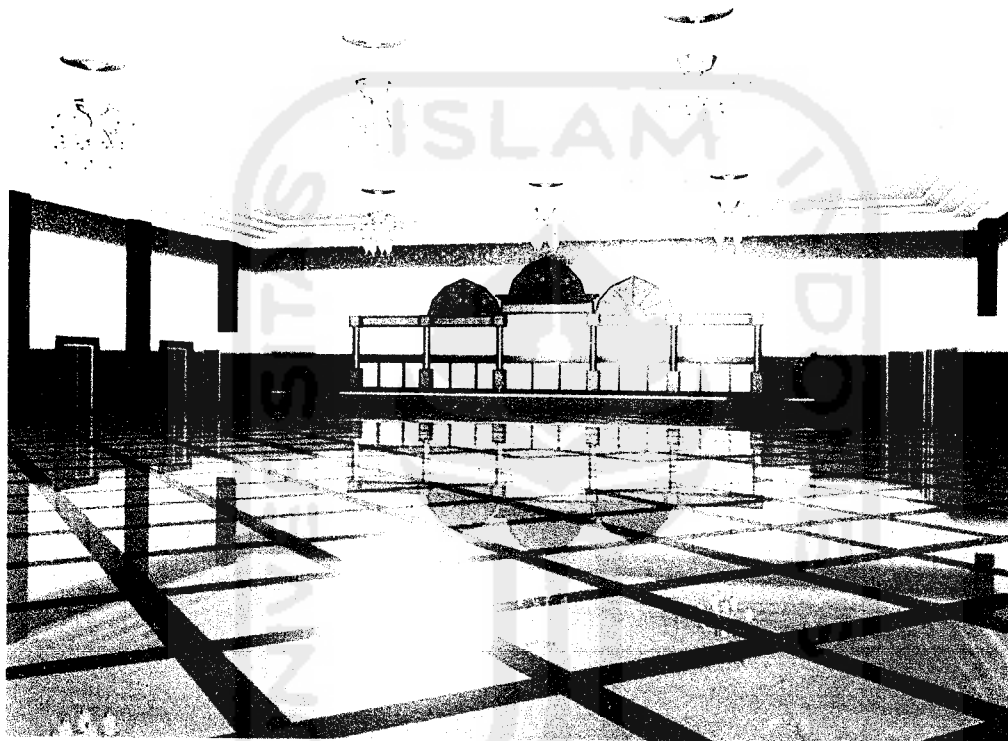
Masjid



Pengulangan arch yang berjajar pada dinding merupakan salah satu unsur seni ruang Islam. Pola lantai yang digunakan didalam masjid, dibuat mengikuti shaf-shaf para jamaah. Khusus untuk lantai 1 digunakan untuk jamaah pria, dan lantai

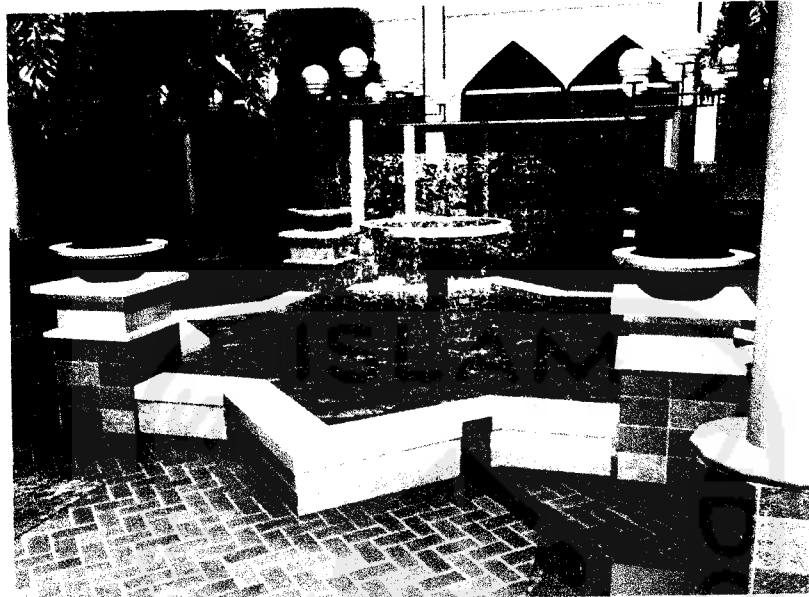
2 digunakan untuk jamaah wanita. Dinding pembatas antara ruang jamaah dengan mihrab, menggunakan ukiran ragam flora Melayu, dan juga terdapat ukiran arab ALLAH SWT, dan MUHAMMAD SAW.

Gedung serba guna



Gedung serba guna pada bangunan Islamic center digunakan sebagai tempat untuk mengadakan acara resepsi, pelatihan, dan acara lain yang membutuhkan area yang luas. Pada area pentas, terdapat sejenis partisi yang menggunakan ukiran ragam flora Melayu. Pada sisi selatan, terdapat pintu-pintu yang biasanya digunakan untuk mensuplay makanan ke ruangan.

Taman



Barrier luar

Taman ini digunakan untuk diskusi-diskusi non formal. Pada sisi utara dan timur terdapat tumbuhan sejenis teh-tehan yang tingginya ± 3.5 meter sebagai barrier luar, untuk mengendalikan bising yang keluar dari bangunan gedung serba guna.

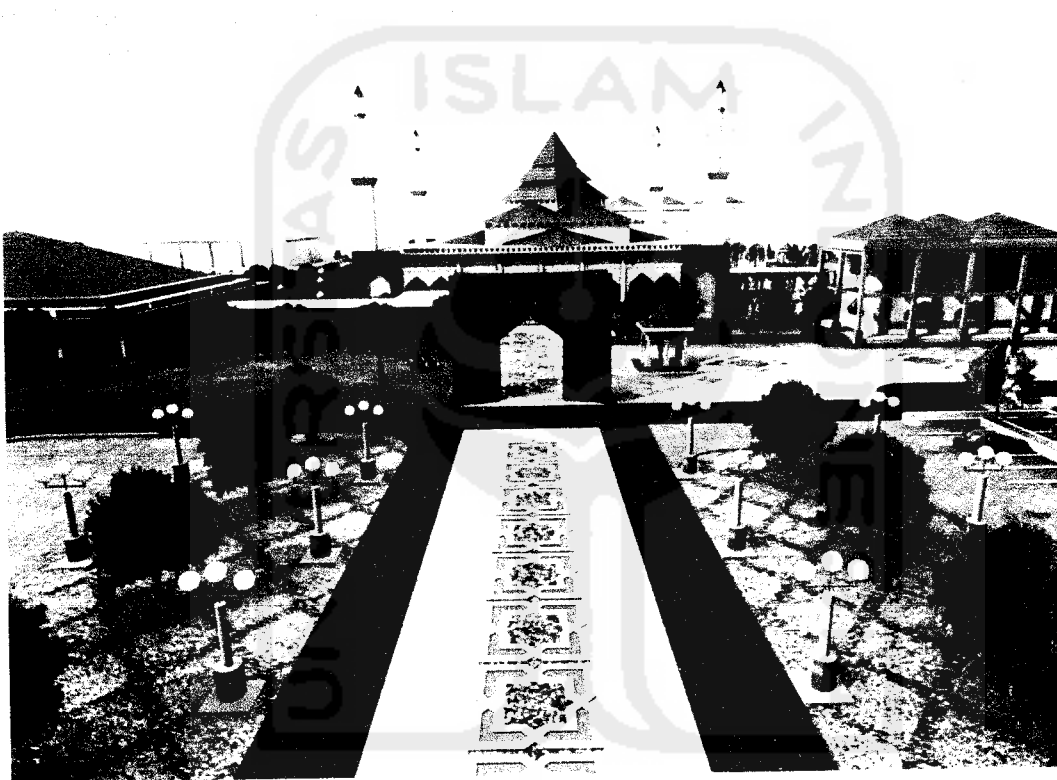


VI.XII Eksterior

Entrance

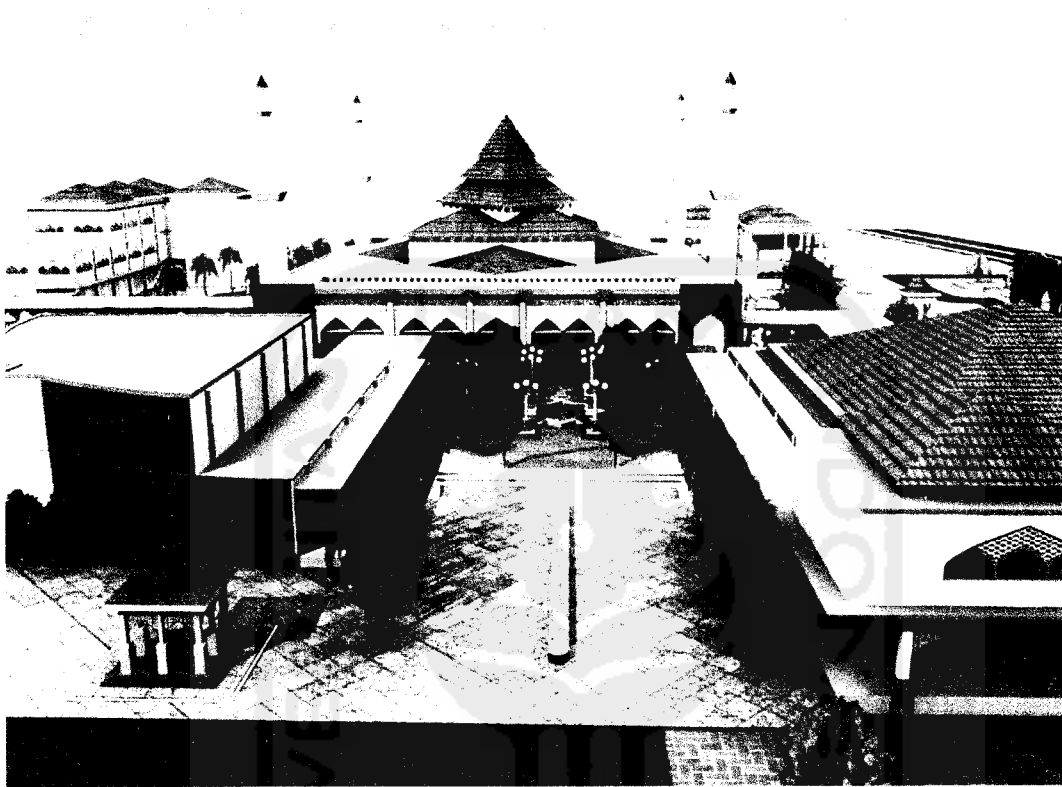
Adanya pengelompokan aktivitas yang berbeda, dan tidak mengganggu aktivitas yang lain, juga agar jarak tempuh yang tidak terlalu jauh, maka entrance pada bangunan Islamic center dibagi menjadi dua.

Entrance Utama (utara)



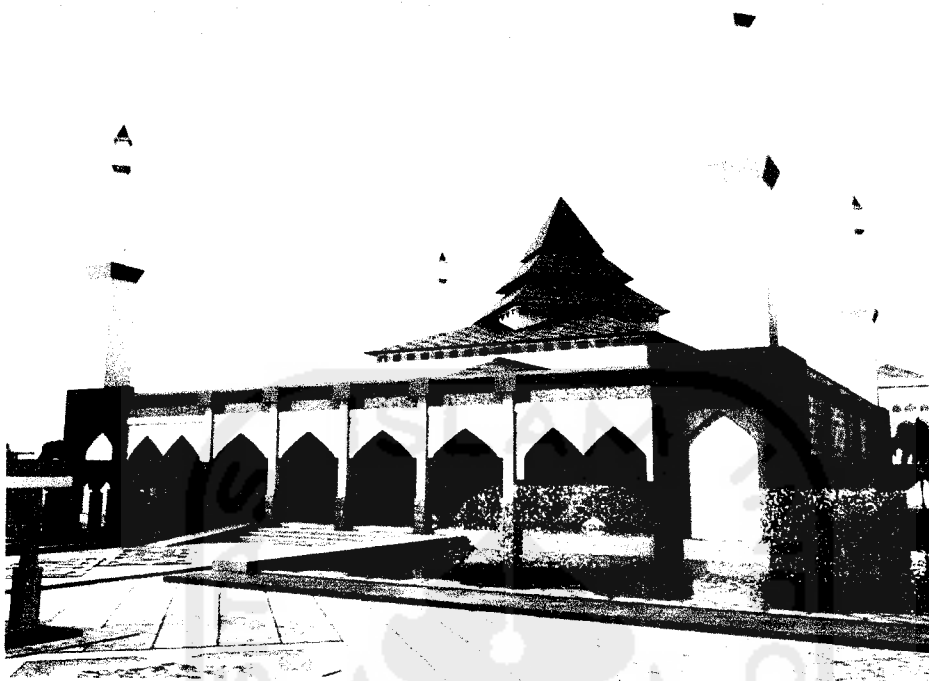
Entrance yang menggunakan pola-pola Islam yang terlihat pada perkerasan, taman depan yang menggunakan grid-grid Islam, dan terdapatnya gapura/iwan yang berukir ukiran ragam flora Melayu. Bangunan depan pada bagian utara, disisi kanan terdapat ruang pengelola, dan disisi kiri terdapat gedung serba guna.

Entrance timur



Entrance pada bagian timur dihadapkan langsung pada taman. Pengguna yang ingin ke Masjid bisa melewati taman, atau selasar yang ada di sisi kiri dan kanan taman, sedangkan pengguna yang ingin ke area pendidikan, bangunan penunjang bisa langsung menuju ke selatan bangunan. Terdapatnya palm manila disisi kiri dan kanan entrace, sebagai pengarah.

Masjid

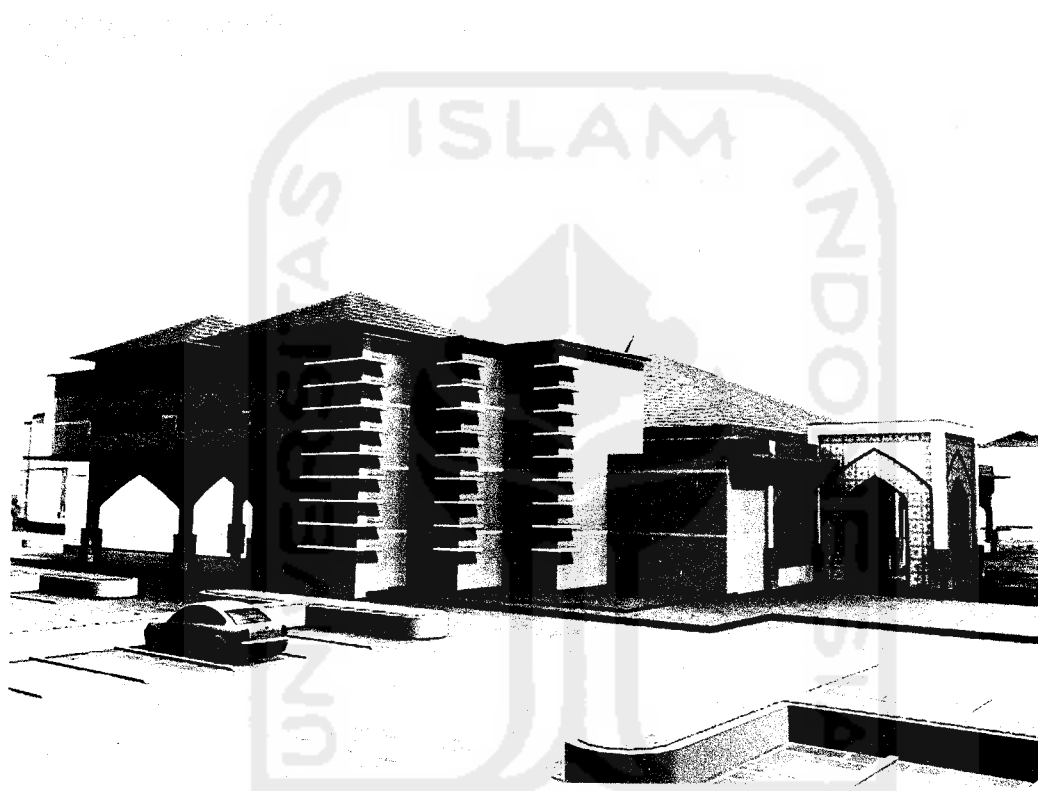


Gambar diatas menunjukkan tampak depan masjid. Dibagian utara dan barat Masjid terdapat kolam air mancur, yang membuat suasana disekitar masjid jadi terasa sejuk.



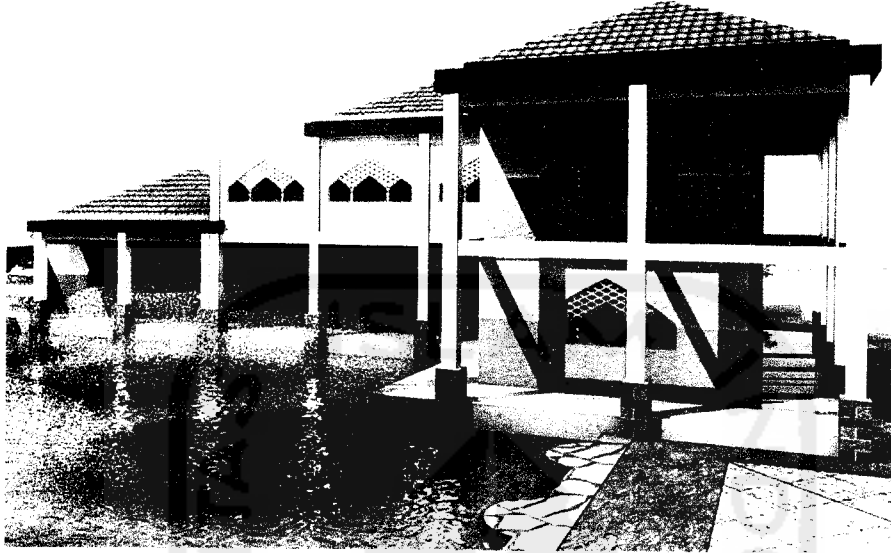
Pada area batasan Masjid dengan area bermain anak-anak, ditanami barier, sebagai pengendali bising dari suara anak-anak yang sedang bermain, sehingga aktivitas yang ada didalam masjid tidak terganggu.

Gedung serba guna



Adanya jalur khusus untuk menuju gedung. Pada area depan gedung, terdapat ruang drop off mobil, juga terdapat parkir khusus untuk pengguna gedung. Pada lantai 1 terdapat ballroom, dan pada lantai 2 terdapat ruang seminar besar dan ruang seminar kecil.

Bangunan pengelola



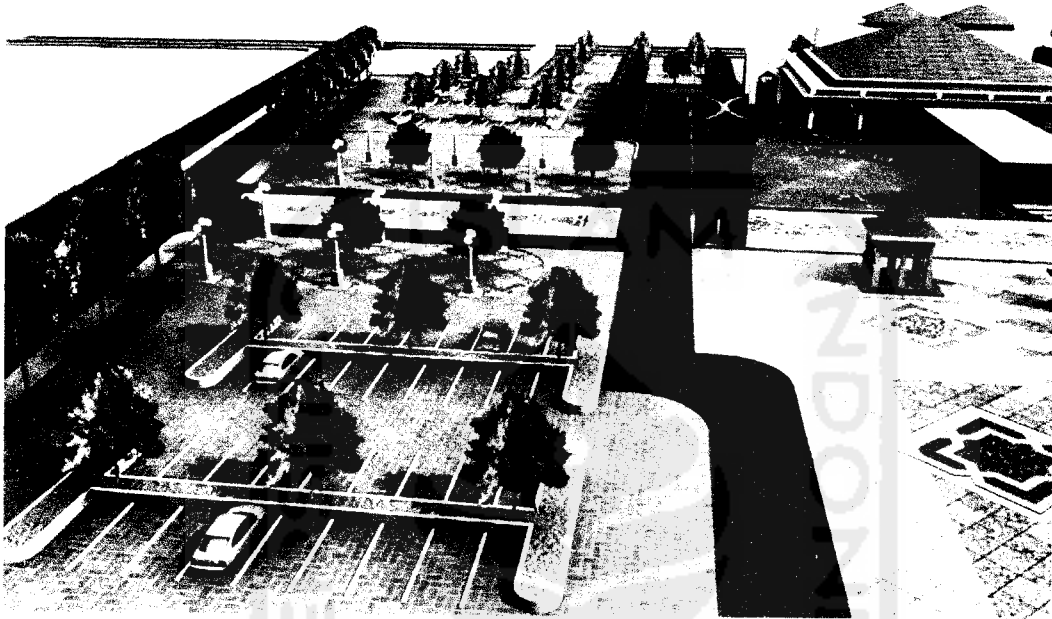
Bangunan ini sebagai tempat pengelola dari Islamic center. Disekitar bangunan terdapat kolam air mancur

Lembaga pendidikan



Lantai 1 pada bangunan berfungsi sebagai TK dan TPA, sedangkan lantai 2 difungsikan sebagai lembaga kursus.

Area parkir



Area parkir yang ada dibagian depan bangunan pengelola, dikhususkan untuk pengelola Islamic center, tetapi bisa juga dipergunakan oleh pengunjung, begitu juga area parkir yang ada didepan gedung serba guna, dikhususkan untuk pengguna gedung, tetapi masih bisa dipergunakan untuk pengguna yang lain.

Perspektif kawasan

